

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER 2014 (REVIU) DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN) /
*30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED) AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)***
DAN / *AND*

**PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU) /
*THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)***

DAN / *AND*

**LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*REPORT ON REVIEW OF INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL INFORMATION***

*These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language*

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)**

**PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)**

DAFTAR ISI

C O N T E N T S

Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim		Report on Review of Interim Consolidated Financial Information
	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	A	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Interim	B	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	C	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	D	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	E	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN UNTUK PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITY TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Herman Setya Budi
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Mega Kebon Jeruk F/26
sesuai KTP atau RT. 005, RW. 001
kartu identitas Joglo, Kembangan
lain Jakarta Barat

Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Helmy Yusman Santoso
Alamat kantor : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Alamat Domisili : Jl. Gedong Sawah IV/2
sesuai KTP atau RT. 002, RW. 001, Pabaton
kartu identitas Bogor Tengah
lain Bogor

Jabatan : Direktur

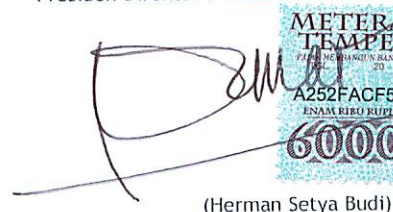
Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan ;
 - a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Oktober 2014

Presiden Direktur / President Director



(Herman Setya Budi)

We, the undersigned :

1. Name : Herman Setya Budi
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as stated in ID : Mega Kebon Jeruk F/26
Card or other identity RT. 005, RW. 001
Joglo, Kembangan
Jakarta Barat

Position : President Director
2. Name : Helmy Yusman Santoso
Office address : International Financial Centre Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 22-23
Jakarta 12920

Domicile as stated in ID : Jl. Gedong Sawah IV/2
Card RT. 002, RW. 001, Pabaton
Bogor Tengah
Bogor

Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's Financial Statements.
2. The Company's Financial Statements have been prepared in accordance with financial accounting standard ;
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Financial Statements.
 - b. The Company's Financial Statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. We are responsible for the Company's internal control systems.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 20 October 2014

Direktur / Director



(Helmy Yusman Santoso)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 124/5-T053/ISW-4/09.14
Hal : Informasi Keuangan Interim
Konsolidasian 30 September 2014

No. : 124/5-T053/ISW-4/09.14
Re : Consolidated Interim Financial
Information 30 September 2014

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim**

**Report on Review of Interim Consolidated
Financial Information**

Direksi
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jakarta

Director
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk
Jakarta

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2014, serta laporan laba rugi komprehensif interim, laporan perubahan ekuitas interim dan laporan arus kas interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan interim konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan interim konsolidasian ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" ("SPR 2410"), yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Introduction

We have reviewed the accompanying consolidated interim financial information of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("the Company") and subsidiaries, which comprise the interim consolidated statements of financial position as of 30 September 2014, and the interim consolidated statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the nine-months period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated interim financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these consolidated interim financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" ("SPR 2410"), established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of Independent member firms.

Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa informasi keuangan interim konsolidasian yang terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, kinerja keuangan dan arus kas Perusahaan dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the consolidated financial performance and cash flows of the Company and its subsidiaries for the nine-months period ended 30 September 2014, in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Indra Sri Widodo, SE, Ak, CPA
NIAP AP.0115/
License No. AP.0115

20 Oktober 2014 / 20 October 2014

JM/yn

Notice to Readers

The accompanying interim consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to review such interim financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Ekshibit A

Exhibit A

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2014	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2013	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	578.992	4	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	4.960	5,24	206.846	Appropriated accounts
Investasi	912	9	895	Investment
Piutang usaha - Pihak ketiga (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 13.190 pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	647.127	3,6	603.396	Trade receivables - Third parties (net of allowance for impairment losses of Rp 13,190 as of 30 September 2014 and 31 December 2013)
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	58.894	7	33.709	Other receivables - Third parties
Uang muka pembelian kembali saham	384.786	8	166.125	Advance for shares repurchase
Pendapatan yang masih harus diterima	507.732	10	343.166	Accrued revenue
Persediaan dan perlengkapan	393.981	11	328.078	Inventories and supplies
Uang muka dan beban dibayar di muka	159.941	12	106.463	Advance payment and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	209.996	20a	162.732	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	2.947.321		2.598.596	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - Bersih	414.704	20d	378.857	Deferred tax assets - Net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 111.899 dan Rp 90.395 masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	251.991	3 13,33,34	219.516	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 111,899 and Rp 90,395 as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively
Properti investasi - nilai wajar	14.911.376	14,30	12.964.792	Investment properties - fair value
Goodwill - nilai wajar	677.169	37	677.169	Goodwill - fair value
Sewa lahan jangka panjang	1.219.890	15	908.387	Long-term landlease
Uang jaminan	5.878	16	4.556	Refundable deposits
Taksiran klaim pajak penghasilan	1.978	2n	1.978	Estimated claims for income tax refund
Tagihan derivatif	872.801	31a	961.209	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	6.761	37	4.151	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	18.362.548		16.120.615	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	21.309.869		18.719.211	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit A/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2014	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	359.430	18	125.531	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	28.905	19	20.188	Other payables - Third parties
Utang pajak	115.191	3,20b	122.050	Taxes payable
Pendapatan yang diterima di muka	792.896	21	446.440	Unearned income
Beban masih harus dibayar	1.020.218	22	885.845	Accrued expenses
Surat utang jangka pendek	547.655	25	544.107	Short-term notes
Pinjaman jangka panjang - bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - current portion
Sewa pembiayaan	2.693	23	3.394	Finance leases
Pihak ketiga	4.770.661	24	1.783.367	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>7.637.649</u>		<u>3.930.922</u>	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Cadangan imbalan pasca-kerja	25.894	3,35	24.147	Provision for post-employment benefits
Investasi bersama jangka panjang	-	26	20	Long-term joint investments
Surat utang jangka panjang	3.801.752	25	3.782.023	Long-term notes
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current portion
Sewa pembiayaan	5.882	23	7.122	Finance leases
Pihak ketiga	5.451.275	24	6.860.938	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>9.284.803</u>		<u>10.674.250</u>	Total Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>16.922.452</u>		<u>14.605.172</u>	Total Liabilities

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit A/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2014	Catatan / Notes	31 Desember/ 31 December 2013	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham. Modal dasar sebanyak 14.420.120.000 saham.				As of 30 September 2014 and 31 December 2013, par value Rp 100 (full amount) per shares. Authorize capital of 14,420,120,000 shares.
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebanyak 4.796.526.199 saham.	479.653	27	479.653	Issued and fully paid-in capital: 30 September 2014 and 31 December 2013 are 4,796,526,199 shares.
Saham treasuri	(459.254)	28	-	Treasury stock
Tambahan modal disetor - Bersih	1.124.110	29	1.339.562	Additional paid-in capital - Net
Pendapatan komprehensif lainnya	(446.678)	31	(493.205)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Cadangan wajib	40.100	36	30.100	Statutory reserves
Belum ditentukan penggunaannya	3.472.686		2.632.009	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4.210.617		3.988.119	Total equity attributable to equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	176.800	38	125.920	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas	4.387.417		4.114.039	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	21.309.869		18.719.211	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued
in Indonesian Language

Ekshibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
INTERIM
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit B

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2014	Catatan / Notes	30 September/ 30 September 2013	
PENDAPATAN	2.431.832	32	1.955.184	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	375.375	33	281.972	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	2.056.457		1.673.212	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	209.734	34	182.233	OPERATING EXPENSES
LABA DARI OPERASI	1.846.723		1.490.979	INCOME FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Kenaikan nilai wajar atas properti investasi	457.357	14,30	625.813	Increase of fair value of investment properties
Pendapatan bunga	7.673		11.235	Interest income
Laba pelepasan aset	20	13	707	Gain on disposal of assets
Laba (rugi) selisih kurs - Bersih	(92.259)	20	(778.330)	Gain (loss) on foreign exchange - Net
Beban keuangan - Bunga	(735.433)	24,25	(512.601)	Financial expenses - Interest
Beban keuangan - Lainnya	(210.074)	24	(108.523)	Financial expenses - Others
Lainnya - Bersih	(9.239)		(10.683)	Others - Net
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih	(581.955)		(772.382)	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.264.768		718.597	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20c,d		INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
K i n i	(77.612)		(56.875)	Current
Tangguhan	35.847		254.734	Deferred
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih	(41.765)		197.859	Net Income Tax (Expenses) Benefits
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.223.003		916.456	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
INTERIM
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit B/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	30 September/ 30 September 2014	Catatan / Notes	30 September/ 30 September 2013	
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	1.223.003		916.456	NET PROFIT FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		31		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Cadangan lindung nilai arus kas	38.894		(274.806)	Cash flows hedging reserves
Translasi mata uang asing	1.000		2.869	Foreign currency translation
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	<u>17</u>		<u>(431)</u>	Impairment of fair value investment - available-for-sale
JUMLAH PENDAPATAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>1.262.914</u>		<u>644.088</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba bersih yang diatribusikan kepada :				Net profit attributable to :
Pemilik entitas induk	1.138.464		824.967	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>84.539</u>	38	<u>91.489</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>1.223.003</u>		<u>916.456</u>	T o t a l
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to :
Pemilik entitas induk	1.178.523		737.395	Equity holder of the parent company
Kepentingan non-pengendali	<u>84.391</u>		<u>(93.307)</u>	Non-controlling interest
Jumlah	<u>1.262.914</u>		<u>644.088</u>	T o t a l
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA				BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY (full amount)
ENTITAS INDUK (nilai penuh)	<u>240,18</u>	39	<u>171,99</u>	

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan
dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim)

Exhibit C

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)

(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information)

	Pendapatan komprehensif lainnya / Other comprehensive income						Saldo laba / Retained earnings		Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company	Kepentingan non- pengendali / Non- controlling interest	Jumlah ekuitas konsolidasian / Total consolidated equity	
	Modal saham / Capital Stock	Tambahan modal disetor - Bersih / Additional paid-in capital - Net	Saham treasury/ Treasury Stock	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Selisih translasi atas mata uang asing / Difference translation of foreign currency	Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Impairment of fair value - available for sale	Cadangan wajib / Statutory reserves	Belum ditetapkan penggunaannya / Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2014	479.653	1.339.562	-	(483.161)	2.880	(12.924)	30.100	2.632.009	3.988.119	125.920	4.114.039	Balance as of 1 January 2014
Pembagian dividen tunai (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	-	(287.787)	(287.787)	-	(287.787)	Cash dividends (Note 36)
Selisih transaksi dengan pihak non - pengendali (Catatan 8,29)	-	(233.841)	-	-	-	-	-	-	(233.841)	(8.654)	(242.495)	Difference arising from transaction with non-controlling interest (Notes 8,29)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	-	18.389	-	7.019	-	(551)	-	-	24.857	(24.857)	-	Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Cadangan umum (Catatan 36)	-	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-	General reserves (Note 36)
Saham treasury (Catatan 28)	-	-	(459.254)	-	-	-	-	-	(459.254)	-	(459.254)	Treasury stock (Note 28)
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 31a)	-	-	-	39.045	-	-	-	-	39.045	(151)	38.894	Cash flows hedging reserves (Note 31a)
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual (Catatan 31b)	-	-	-	-	-	14	-	-	14	3	17	Impairment fair value of investment - available for sale (Note 31b)
Selisih translasi atas mata uang asing (Catatan 31c)	-	-	-	-	1.000	-	-	-	1.000	-	1.000	Difference translation of foreign currency (Note 31c)
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	1.138.464	1.138.464	84.539	1.223.003	Comprehensive income for the current period
Saldo per 30 September 2014	<u>479.653</u>	<u>1.124.110</u>	<u>(459.254)</u>	<u>(437.097)</u>	<u>3.880</u>	<u>(13.461)</u>	<u>40.100</u>	<u>3.472.686</u>	<u>4.210.617</u>	<u>176.800</u>	<u>4.387.417</u>	Balance as of 30 September 2014
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29	Catatan 28 / Note 28	Catatan 31a / Note 31a	Catatan 31c / Note 31c	Catatan 31b / Note 31b	Catatan 36 / Note 36			Catatan 38 / Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

These Interim Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language

Ekshibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian Interim)

Exhibit C/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial Information)

	<u>Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income</u>					<u>Saldo laba/ Retained earnings</u>						
	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net</u>	<u>Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves</u>	<u>Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Differences arising from changes in subsidiaries' equity</u>	<u>Selisih translasi atas mata uang asing/ Difference from translation of foreign currency</u>	<u>Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual/ Impairment of fair value investment - available for sale</u>	<u>Cadangan wajib/ Statutory reserves</u>	<u>Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated</u>	<u>Jumlah ekuitas Perusahaan / Total equity - Company</u>	<u>Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest</u>		<u>Jumlah ekuitas/ Total equity</u>
Saldo per 1 Januari 2013	479.653	1.914.951	-	(91.261)	29	(10.687)	20.100	1.681.807	3.994.592	250.801	4.245.393	Balance as of 1 January 2013
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Catatan 8,29)	-	(402.872)	-	-	-	-	-	(402.872)	(167.406)	(570.278)		Differences arising from transaction with non-controlling parties (Notes 8,29)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak (Catatan 31)	-	-	-	1.290	(1.290)	-	-	-	-	-		Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries (Note 31)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	10.000	(10.000)	-	-	-		General reserves
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	(287.792)	(287.792)	-	(287.792)		Dividend payment
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(386)	-	-	-	-	-	(386)	-	(386)		Differences arising from restructuring transactions of entities under common control
Cadangan lindung nilai arus kas (Catatan 31a)	-	-	(174.348)	(83.161)	-	-	-	(257.509)	(17.297)	(274.806)		Cash flows hedging reserves (Note 31a)
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(338)	-	-	(338)	(93)	(431)		Impairment fair value of investment - available for sale
Selisih translasi atas mata uang asing	-	-	-	-	2.869	-	-	2.869	-	2.869		Difference translation of foreign currency
Laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	-	824.967	824.967	91.489	916.456		Comprehensive income for the current period
Saldo per 30 September 2013	479.653	1.511.693	(174.348)	(173.132)	2.898	(12.315)	30.100	2.208.982	3.873.531	157.494	4.031.025	Balance as of 30 September 2013
	Catatan 27 / Note 27	Catatan 29 / Note 29			Catatan 31c / Note 31c					Catatan 38 / Note 38		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit D

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

	2 0 1 4	2 0 1 3	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	2.510.428	1.931.909	Cash received from customers
Penerimaan jasa giro dan bunga deposito	7.673	11.235	Interest received from current accounts and time deposits
Pembayaran pajak penghasilan	(82.002)	(84.524)	Payments of income tax
Pembayaran kas ke karyawan	(104.549)	(100.792)	Cash paid to employees
Pembayaran kas ke pemasok	(290.842)	(463.295)	Cash paid to suppliers
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	2.040.708	1.294.533	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	93	906	Sale proceeds of property and equipment
Penerimaan Pajak Pertambahan Nilai akuisisi menara	-	371.226	Receipt of Value-Added Tax from tower acquisition
Penambahan aset tetap	(50.016)	(22.093)	Acquisitions of property and equipment
Pembelian dan sewa atas lahan	(345.470)	(264.404)	Purchase and lease of land
Penambahan properti investasi	(1.437.220)	(1.433.020)	Acquisitions of investment properties
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.832.613)	(1.347.385)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan pinjaman bank	5.455.755	718.682	Withdrawals of bank loans
Penerbitan surat utang	-	2.903.400	Issuance of notes
Pembayaran pinjaman kepada pihak ketiga	(20)	(219)	Payments of third parties loans
Biaya penerbitan surat utang	(2.073)	-	Cost of issuance of notes
Pembayaran sewa pembiayaan	(6.082)	(1.901)	Payments of finance lease
Pembayaran dividen	(287.787)	-	Payment of dividend
Pembelian saham treasury entitas anak	(443.225)	(480.962)	Purchase of subsidiary treasury stock
Saham treasury	(459.254)	-	Treasury stock
Pembayaran bunga dan biaya pinjaman jangka panjang dan surat utang	(761.615)	(632.091)	Payments of interest and cost of borrowing for long-term loans
Pembayaran pinjaman bank	(3.919.850)	(1.717.239)	Payments of bank loans
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(424.151)	789.670	Net cash flows provided by (used in) activities financing
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas	(54.024)	233.655	Effect from changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalent
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS	(270.080)	970.473	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH
KAS PADA AWAL PERIODE			CASH AT BEGINNING OF PERIOD
Kas dan setara kas	647.186	507.253	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	206.846	197.561	Appropriated accounts
J u m l a h	854.032	704.814	T o t a l
REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA PADA AKHIR PERIODE	(4.960)	(275.605)	APPROPRIATED ACCOUNTS AT THE END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	578.992	1.399.682	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian Interim secara keseluruhan

See accompanying Notes to Interim Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of Interim Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (“Perusahaan”), berdomisili di Jakarta Selatan, didirikan berdasarkan akta Notaris No. 14 tanggal 8 Nopember 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Dewi Himijati Tandika, S.H, Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28415HT.01.01.TH.2004 tanggal 12 Nopember 2004. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta Notaris No. 86 tanggal 17 April 2013, dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H, MKN., Notaris di Jakarta, mengenai antara lain penerbitan saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-37260 tanggal 6 September 2013.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan antara lain menjalankan usaha dalam bidang jasa penunjang telekomunikasi meliputi jasa persewaan dan pengelolaan menara *Base Transceiver Station* (BTS), jasa konsultasi bidang instalasi telekomunikasi, serta melakukan investasi atau penyertaan pada perusahaan lain. Perusahaan memulai kegiatan usahanya pada tahun 2004. Pada saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi atau penyertaan pada entitas anak.

Perusahaan beralamat di Gedung International Financial Centre lantai 6 Jl. Jenderal Sudirman, Kavling 22-23, Jakarta 12920.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

30 September 2014 dan 31 Desember 2013

Presiden Komisaris :
Komisaris :
Komisaris Independen :

Edwin Soeryadjaya
Winato Kartono
Mustofa
Herry Tjahjana
Wahyuni Bahar

: President Commissioner
: Commissioner
: Independent Commissioners

Presiden Direktur :
Wakil Presiden Direktur :
Direktur :

Herman Setya Budi
Hardi Wijaya Liong
Budianto Purwahjo
Helmy Yusman Santoso
Gusandi Sjamsudin

: President Director
: Vice President Director
: Directors

Direktur tidak terafiliasi :

: Unaffiliated Director

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (the “Company”), domiciled in South Jakarta, was established based on the Notarial deed No. 14 dated 8 November 2004 drawn up in the presence of Dewi Himijati Tandika, S.H, a Notary in Jakarta, and was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. C-28415.HT.01.01.TH.2004 dated 12 November 2004. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by the Notary deed No. 86 dated 17 April 2013, drawn up in the presence of Aryanti Artisari, S.H, MKN., a Notary in Jakarta, regarding among others the issuance of shares and the increasing of issued capital and paid up capital. These amendments have been accepted and registered into the database of Administrative System for Legal Entities of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in his Decision Letter No. AHU-AH.01.10-37260 dated 6 September 2013.

Based on Article 3 of the Company's articles of association, the business activities of the Company, among others are to carry on the business of telecommunications support services including lease and maintenance of Base Transceiver Station (BTS), consultation service and conducting investment or participation to other companies. The Company started its business activities in 2004. Currently, the Company's main activity is investing in subsidiaries.

The Company's address is at International Financial Centre Building, 6th floor Jl. Jenderal Sudirman, Lots 22-23, Jakarta 12920.

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

30 September 2014 and 31 December 2013

Ekshibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan
(Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai
berikut:

Ketua	:	Mustofa	:	Chairman
Anggota	:	Aria Kanaka	:	Members
		Ignatius Andy		

Pada tanggal 9 Juli 2010, Perusahaan menunjuk Bapak
Helmy Yusman Santoso sebagai Sekretaris Perusahaan.

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan
Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008 tanggal
28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman
Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah
memiliki Piagam Audit Internal tanggal 10 Januari 2011
dan telah mengangkat Bapak Muhammad Jajuli sebagai
Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan
Direksi No. 005/TBG-SKP-00/HOC/03/1/2011 tanggal
10 Januari 2011.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan
Komisaris Perusahaan pada periode 9 (sembilan) bulan
yang berakhir pada 30 September 2014 dan tahun yang
berakhir pada 31 Desember 2013 masing-masing adalah
sebesar Rp 3.860 dan Rp 4.034.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Dewan Direksi
Perusahaan pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir
pada 30 September 2014 dan tahun yang berakhir pada
31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 15.782
dan Rp 20.196.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013
Perusahaan dan entitas anak memiliki 553 karyawan dan
493 karyawan (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak
langsung lebih dari 50% saham di entitas anak sebagai
berikut:

Exhibit E/2

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

b. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee
and Employees (Continued)

The Audit Committee of the Company as of
30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	:	Mustofa	:	Chairman
	:	Aria Kanaka	:	Members
		Ignatius Andy		

On 9 July 2010, the Company appointed Mr. Helmy
Yusman Santoso as Corporate Secretary.

In accordance with Regulation IX.I.7, Decision of
Chairman of Bapepam-LK Annex Kep-496/BL/2008 dated
28 November 2008 on the Establishment and Development
Guidelines for Internal Audit Charter, the Company has
had Internal Audit Charter dated 10 January 2011 and
appointed Mr. Muhammad Jajuli as Head of Internal Audit
Unit by the Board of Directors Decree No. 005/TBG-SKP-
00/HOC/03/1/2011 dated 10 January 2011.

Total remuneration paid to the Board of Commissioners
of the Company for the period of 9 (nine) months ended
30 September 2014 and the year ended 31 December 2013
amounted to Rp 3,860 and Rp 4,034, respectively.

Total remuneration paid to the Board of Directors of the
Company for the period of 9 (nine) months ended
30 September 2014 and the year ended 31 December 2013
amounted to Rp 15,782 and Rp 20,196, respectively.

On 30 September 2014 and 31 December 2013 the
Company and subsidiaries employed 553 staffs and 493
staffs (unaudited), respectively.

c. Structure of Subsidiaries

The Company through subsidiaries has direct and indirect
shareholding greater than 50% in the following
subsidiaries:

Ekshibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/3

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. U M U M (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Entitas anak / Subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			30 September / 30 September 2014	31 Desember / 31 December 2013
PT Telenet Internusa	1999	99,50%	341.504	330.819
PT United Towerindo dan entitas anak/ and subsidiary	2004	100,00%	685.496	554.084
PT Tower Bersama dan entitas anak/ and subsidiaries	2006	98,00%	8.875.392	6.979.899
PT Tower One dan entitas anak/ and subsidiary	2006	99,90%	1.285.607	1.322.593
PT Triaka Bersama	2010	100,00%	114.132	113.545
PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak/ and subsidiary	2010	100,00%	7.238.290	5.476.953
PT Solusi Menara Indonesia	2011	70,03%	4.760.088	4.570.890
TBG Global Pte Ltd dan entitas anak/ and subsidiary	2013	100,00%	7.474.091	7.431.038
PT Menara Bersama Terpadu	2013	99,90%	10.280	10.148

Semua entitas anak berdomisili di Jakarta dan beralamat yang sama dengan Perusahaan, kecuali TBG Global Pte. Ltd., yang berdomisili di Singapura.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta and their address is the same as the Company's address, except for TBG Global Pte. Ltd., which is domiciled in Singapore.

Perusahaan melalui entitas anak memiliki kepemilikan tidak langsung lebih dari 50% pada perusahaan-perusahaan sebagai berikut:

The Company has direct and indirect shareholdings greater than 50% in the following subsidiaries:

Entitas anak / Subsidiaries	Kepemilikan melalui entitas anak/ Ownership of subsidiaries	Dimulainya kegiatan operasi/ Commencement of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				30 September / 30 September 2014	31 Desember / 31 December 2013
PT Batavia Towerindo	PT United Towerindo	2006	89,90%	192.569	195.013
PT Selaras Karya Makmur	PT United Towerindo	2013	75,00%	44	60
PT Prima Media Selaras	PT Tower Bersama	2003	100,00%	580.735	595.405
PT Bali Telekom	PT Tower One	2003	100,00%	755.751	781.783
PT Solu Sindo Kreasi Pratama	PT Metric Solusi Integrasi	1999	85,21%	6.667.592	5.126.281
PT Mitrayasa Sarana Informasi	PT Tower Bersama dan/ and PT Solu Sindo Kreasi Pratama	2004	100,00%	738.223	677.825
PT Towerindo Konvergensi	PT Tower Bersama	2009	100,00%	372.507	354.543
Tower Bersama Singapore Pte Ltd	TBG Global Pte Ltd	2012	100,00%	3.731.350	3.691.696

Ekshibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berikut adalah keterangan dari masing-masing entitas anak.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 8 tanggal 6 September 1999, dibuat dihadapan Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, Notaris di Bandung.

Akta Pendirian TI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 tanggal 6 Nopember 2001 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tanggal 21 Februari 2006, Tambahan No. 1896.

Anggaran dasar TI telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 82 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01618.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 12 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TI, ruang lingkup usaha TI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak

PT United Towerindo ("UT") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 40 tanggal 30 Juni 2004, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian UT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18090.HT.01.01.TH.2004 tanggal 20 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 13 Agustus 2004, Tambahan No. 7930. Anggaran dasar UT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 84 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Exhibit E/4

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

The followings are the information about the subsidiaries.

c.1 PT Telenet Internusa

PT Telenet Internusa ("TI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 8 dated 6 September 1999, drawn up in the presence of Dr. Wiratni Ahmadi, S.H, a Notary in Bandung.

TI's deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights the Rublic of Indonesia in his Decree No. C-18566.HT.01.01.TH. 2001 dated 6 November 2001 and was published in the State Gazette Republic Indonesia No. 15 dated 21 February 2006, Supplement No. 1896.

TI's articles of association have been amended several times; the latest amendment was based on Deed No. 82 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republik of Indonesia in his Decree No. AHU-01618. AH.01.02 Tahun 2011 dated 12 January 2011.

In accordance with Article 3 of TI articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

c.2 PT United Towerindo and subsidiary

PT United Towerindo ("UT") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 40 dated 30 June 2004, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. UT's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Inodnesia in his Decree No. C-18090.HT.01.01. TH.2004 dated 20 July 2004 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 40 dated 13 August 2004, Supplement No. 7930. UT articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 84 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and paid-up capital.

Ekshibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.2 PT United Towerindo dan entitas anak (Lanjutan)

Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05395.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 1 Februari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar UT, ruang lingkup usaha UT adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan dan transportasi darat.

UT memiliki entitas anak yaitu PT Batavia Towerindo dan PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama dan entitas anak

PT Tower Bersama ("TB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 5 tanggal 4 Juli 2006, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20821. HT.01.01.TH.2006 tanggal 17 Juli 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104 tanggal 29 Desember 2006, Tambahan No.13530.

Anggaran dasar TB telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 79 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03025. AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TB, ruang lingkup usaha entitas anak adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TB memiliki 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi dan PT Towerindo Konvergensi dimiliki oleh PT Tower Bersama masing-masing sejak 8 Agustus 2011 dan 7 Oktober 2011.

Exhibit E/5

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.2 PT United Towerindo and subsidiary (Continued)

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-05395.AH. 01.02. Tahun 2011 dated 1 February 2011.

In accordance with Article 3 of UT's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades, industries, mines and transportation.

UT has subsidiaries company which are PT Batavia Towerindo and PT Selaras Karya Makmur.

c.3 PT Tower Bersama and subsidiaries

PT Tower Bersama ("TB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 5 dated 4 July 2006, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TB's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-20821. HT.01.01.TH.2006 dated 17 July 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 104 dated 29 December 2006, Supplement No. 13530.

TB's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on deed No. 79 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-03025.AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011.

In accordance with Article 3 of TB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TB has 3 (three) subsidiaries companies which are PT Prima Media Selaras, PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi. PT Mitrayasa Sarana Informasi and PT Towerindo Konvergensi were acquired by PT Tower Bersama on 8 August 2011 and 7 October 2011, respectively.

Ekshibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.4 PT Tower One dan entitas anak

PT Tower One ("TO") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 6 tanggal 21 September 2006, dibuat dihadapan Angela Meilany Basiroen, SH, Notaris di Jakarta.

Akta pendirian TO telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 tanggal 8 Desember 2006 dan akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 21141. Anggaran dasar TO telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 83 tanggal 23 Desember 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-02877.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 19 Januari 2011. Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TO, ruang lingkup usaha TO adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

TO memiliki entitas anak yaitu PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 33 tanggal 15 Mei 2009, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. Akta pendirian TRB telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 5 Juni 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 tanggal 7 Agustus 2009, Tambahan No. 20847.

Exhibit E/6

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.4 PT Tower One and subsidiary

PT Tower One ("TO") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the Deed of Establishment No. 6 dated 21 September 2006, drawn up in the presence of Angela Meilany Basiroen, SH, a Notary in Jakarta.

TO's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-03499.HT.01.01-TH.2006 dated 8 December 2006 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia in his Decree No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 21141. TO's articles of association have been amended several times, the latest amendment was based on Deed No. 83 dated 23 December 2010, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding increasing authorized capital, issued capital and fully paid-up capital.

This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02877. AH.01.02. Tahun 2011 dated 19 January 2011. In accordance with Article 3 of TO's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

TO has a subsidiary company which is PT Bali Telekom.

c.5 PT Triaka Bersama

PT Triaka Bersama ("TRB") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 33 dated 15 May 2009, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-24774.AH.01.01. Tahun 2009 dated 5 June 2009 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 63 dated 7 August 2009, Supplement No. 20847.

Ekshibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.5 PT Triaka Bersama (Lanjutan)

Anggaran dasar TRB terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 20 Januari 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, SH, SE, Notaris di Jakarta. TRB telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan data dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat No. AHU-AH.01.10-04177 Tahun 2012 tanggal 7 Februari 2012 mengenai perubahan pemegang saham dan perubahan pengurus.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar TRB, ruang lingkup usaha TRB adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi dan entitas anak

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") adalah suatu Perseroan Terbatas didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 20 tanggal 12 Maret 2010, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MSI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-13915.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010. Anggaran dasar MSI telah mengalami beberapa kali perubahan. Terakhir dengan akta No. 33 tanggal 7 Mei 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan domisili entitas anak. Perubahan Anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-26675.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 16 Mei 2012.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MSI, ruang lingkup usaha MSI adalah berusaha dalam jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

MSI memiliki entitas anak yaitu PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Exhibit E/7

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.5 PT Triaka Bersama (Continued)

TRB's articles of association were last amended by the deed No. 37 dated 20 January 2012, made before Darmawan Tjoa S.H, S.E, a Notary in Jakarta. TRB has received the letter of acceptance notice of amendment to the data from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10-04177 Year 2012 dated 7 February 2012 regarding the change of the shareholders and the board.

In accordance with Article 3 of TRB's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.6 PT Metric Solusi Integrasi and subsidiary

PT Metric Solusi Integrasi ("MSI") is a Limited Liability Company established in Indonesia based on the deed of establishment No. 20 dated 12 March 2010 drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, SH, SE, a Notary in Jakarta. MSI's deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-13915.AH.01.01. Tahun 2010 dated 18 March 2010. MSI articles of association have been amended several times. The latest amendment was based on deed No. 33 dated 7 May 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, regarding change of domicile of the subsidiary. This amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-26675.AH.01.02. Tahun 2012 dated 16 May 2012.

In accordance with Article 3 of MSI's articles of association, the scope of its activities involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

MSI has a subsidiary company which is PT Solu Sindo Kreasi Pratama.

Ekshibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan Akta pendirian No. 77 tanggal 19 Desember 2011, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian SMI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-63259.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 22 Desember 2011.

Anggaran dasar SMI terakhir diubah dengan akta No. 37 tanggal 12 Juli 2012, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. SMI telah mendapat surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-26063 Tahun 2012 tanggal 17 Juli 2012, tentang peningkatan modal di-tempatkan dan disetor.

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar SMI, ruang lingkup usaha SMI adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa di bidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. dan entitas anak

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Negara Singapura sesuai dengan nomor pendaftaran 201302879K di tahun 2013.

TBGG memiliki entitas anak yaitu Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama terpadu ("MBT") adalah suatu Perseroan Terbatas yang didirikan di Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 11 tanggal 8 Januari 2013, dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta. Akta pendirian MBT telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Januari 2013.

Exhibit E/8

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.7 PT Solusi Menara Indonesia

PT Solusi Menara Indonesia ("SMI") is a Limited Liability Company established in Indonesia under the deed of establishment No. 77 dated 19 December 2011, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI's Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-63259.AH.01.01. Tahun 2011 dated 22 December 2011.

SMI's articles of association have been amended based on the deed No. 37 dated 12 July 2012, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. SMI has received the letter of acceptance notice of amendment to the articles of association from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.10.26063 Year 2012 dated 17 July 2012 regarding the increase of issued capital and paid up capital.

According to Article 3 of SMI's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

c.8 TBG Global Pte. Ltd. and subsidiary

TBG Global Pte. Ltd. ("TBGG") is a Limited Liability Company incorporated under the law of Republic of Singapore based on registration number 201302879K in 2013.

TBGG has a subsidiary company which is Tower Bersama Singapore Pte. Ltd.

c.9 PT Menara Bersama Terpadu

PT Menara Bersama Terpadu ("MBT") is a Limited Liability Company Incorporated in Indonesia under deed of establishment No.11 dated 8 January 2013, drawn up in the presence of Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta. MBT's deed establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-02685.AH.01.01.Tahun 2013 dated 25 January 2013.

Ekshibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

c.9 PT Menara Bersama Terpadu (Lanjutan)

Berdasarkan Pasal 3 dari anggaran dasar MBT, ruang lingkup usaha MBT adalah berusaha dalam bidang jasa (kecuali jasa dibidang hukum dan pajak), pembangunan, perdagangan dan industri.

d. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 15 Oktober 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-9402/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum sebanyak 551.111.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 2.025 (nilai penuh) per saham. Pada tanggal 26 Oktober 2010, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

e. Penawaran Umum Obligasi

Pada bulan Desember 2013, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 740.000 (Catatan 25), yang dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 5 Desember 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. S-416/D.04/2013. Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Desember 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) yaitu Peraturan No. VIII. G.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan". Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Exhibit E/9

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

c.9 PT Menara Bersama Terpadu (Continued)

According to Article 3 of MBT's articles of association, the scope of its business involves services (except services in law and tax), developments, trades and industries.

d. Share Public Offering

On 15 October 2010, the Company received an effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in its Decision Letter No. S-9402/BL/2010 to offer 551,111,000 of its shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange, at an initial offering price of Rp 2,025 (full amount) per share. On 26 October 2010, those shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

e. Bonds Offering

In December 2013, the Company offered to the public "Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I 2013" with nominal value of Rp 740,000 (Note 25), which was approved to be effective by Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 5 December 2013 based on the Decision Letter No. S-416/D.04/2013. On 13 December 2013, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and rules established by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Attachment of chairman of BAPEPAM's decision No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance". Significant accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2014 and for the year ended 31 December 2013 are as follows:

Ekshibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim untuk 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 3, "Laporan Keuangan Interim". Laporan keuangan konsolidasian interim ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yang telah disajikan sesuai dengan PSAK yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan konsep biaya historis kecuali sebagaimana diungkapkan di dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak disajikan dalam Rupiah (IDR) yang merupakan mata uang fungsional, kecuali untuk entitas anak TBG Global Pte., Ltd., disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (USD) yang merupakan mata uang fungsional.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun keuangan sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK baru dan revisian yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi yang relevan terkait dengan PSAK dan ISAK.

Adopsi PSAK Baru dan ISAK Baru dan ISAK Revisian

Berikut adalah PSAK-PSAK revisian dan ISAK-ISAK baru yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, yang telah diadopsi dan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali", mengatur kombinasi bisnis entitas sepengendali.

Exhibit E/10

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

These condensed consolidated interim financial statements for the nine months ended 30 September 2014 have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK") 3, Interim financial reporting. The condensed consolidated interim financial statements should be read in conjunction with the annual financial statements for the year ended 31 December 2013, which have been prepared in accordance with PSAKs which includes the Standards and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight. The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except as disclosed in the accounting policies below.

The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in Rupiah (IDR) which is the functional currency, except the subsidiary of the Company is TBG Global Pte., Ltd., is presented in United States Dollar (USD), which is the functional currency.

Amounts in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Changes in Accounting Policies

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the new and revised PSAKs and ISAKs that became effective on or after 1 January 2013. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the relevant transitional provisions in the respective PSAK and ISAK.

Adoption of New PSAK and New Revised ISAK

The following revised PSAKs and new ISAKs, that became effective from annual periods starting 1 January 2013, have been adopted and have significant effects on the consolidated financial statements as follows:

- PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control", deals with business combination of entities that are under common control.

Ekshibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

Adopsi PSAK baru dan ISAK baru dan ISAK Revisian
(Lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali mengatur pengalihan aset, liabilitas, lembar saham maupun instrumen kepemilikan lainnya dengan melakukan pengaturan pengalihan di antara entitas di dalam Perusahaan yang sama, yang oleh karena itu tidak menyebabkan perubahan kepemilikan di dalam substansi ekonomi dan tidak menimbulkan keuntungan dan kerugian terhadap seluruh entitas di dalam suatu kelompok yang sama maupun bagi entitas secara individu di dalam suatu Perusahaan. Aset maupun liabilitas (di dalam bentuk legal) harus dicatat berdasarkan nilai buku yang serupa dengan transaksi kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, karena bisnis seluruh entitas sepengendali di dalam Perusahaan tidak menimbulkan perubahan di dalam substansi ekonomi pengalihan aset, lembar saham, liabilitas maupun instrumen kepemilikan lainnya. Pos-pos laporan keuangan entitas yang direstrukturisasi pada periode terjadinya restrukturisasi dan pada periode perbandingan, harus disajikan seolah-olah Entitas telah mengkombinasikan bisnis tersebut sejak awal dari periode perbandingan paling awal yang disajikan.

Sebelum penerapan standar revisian ini dilakukan, selisih antara biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi entitas sepengendali dicatat sebagai "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas.

Berdasarkan adopsi standar revisian ini, yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2013, selisih biaya terhadap nilai buku bersih setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat sebagai "Tambah modal disetor" dan disajikan sebagai bagian ekuitas.

Berdasarkan ketentuan transisi standar ini, Entitas mereklasifikasi saldo "Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" sejumlah Rp 2.008 menjadi "Tambah Modal Disetor" pada tanggal 1 Januari 2013.

Exhibit E/11

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

Adoption of New PSAK and New Revised ISAK
(Continued)

Business combination of entities under common control represents transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments by reorganizing transfers among entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries. Since business combination of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method. The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Company had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before the application of this revised standard, the excess of cost over the net book value of each transaction with under common control companies is recorded as "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" under the equity section.

Upon adoption of this revised standard, effective 1 January 2013, the excess of cost over the net book value of each business combination transaction with under common control entities is recorded as "Additional-Paid in Capital" and presented as part of the equity section.

In accordance with the transitional provisions of this standard, the Company reclassified as at 1 January 2013, the balance of its "Difference in value of restructuring transaction among entities under common control" amounting to Rp 2,008 to "Additional-Paid in Capital."

Ekshibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

ISAK-ISAK baru yang Telah Diterbitkan namun Belum
Berlaku Efektif

Perusahaan dan entitas anak belum mengadopsi ISAK
revisian berikut yang telah diterbitkan namun dan akan
berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai
1 Januari 2014 ataupun periode setelahnya, yang terdiri
dari:

- ISAK 27 "Pengalihan Aset dari Pelanggan";
- ISAK 28 "Pengkahiran Liabilitas Keuangan dengan
Instrumen Ekuitas";

Perusahaan dan entitas anak sedang dalam proses
penentuan dampak ISAK revisian ini yang telah
diterbitkan namun belum berlaku efektif terhadap
laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip Konsolidasian

Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode
akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian
beralih kepada Perusahaan. Pengendalian adalah
kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan
kebijakan operasi entitas untuk memperoleh manfaat
dari aktivitasnya. Di dalam menilai pengendalian,
Perusahaan mempertimbangkan hak suara potensial yang
saat ini dilaksanakan.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang
terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang
sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di
dalam laporan laba rugi.

Biaya-biaya terkait dengan akuisisi, selain yang terkait
dengan penerbitan surat utang maupun kepemilikan,
yang terjadi dalam kaitan kombinasi bisnis Perusahaan,
dibebankan pada saat terjadinya. Semua imbalan
kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal
akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan
sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali
dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu,
perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan
kontinjensi diakui di dalam laporan laba rugi.

Exhibit E/12

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial
Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

New ISAK have been issued but not yet effective

The Company and subsidiaries not yet adopted the
following revised ISAK that have been issued but and
will be effective for annual periods beginning on
1 January 2014 or later periods, consisted of:

- ISAK 27, "Transfers of Asets from Customers";
- ISAK 28, " Extinguishing Financial Liabilities with
Equity Instuments";

The Company and Subsidiaries are in the process of
determining the impact of this revised ISAK issued but
not yet effective on the consolidated financial
statements.

b. Principles of Consolidation

Business Combination

Business combinations are accounted for using the
acquisition method as at the acquisition date, which is
the date on which control is transferred to the
Company. Control is the power to govern the financial
and operating policies of an entity so as to obtain
benefits from its activities. In assessing control, the
Company takes into consideration potential voting
rights that are currently exercisable.

The consideration transferred does not include amounts
related to the settlement of preexisting relationships.
Such amounts are generally recognized in profit or loss.

Costs related to the acquisition, other than those
associated with the issue of debt or equity securities,
that the Company incurs in connection with a business
combination are expensed as incurred. Any contingent
consideration payable is recognized at fair value at the
acquisition date. If the contingent consideration is
classified as equity, it is not re-measured and
settlement is accounted for within equity. Otherwise,
subsequent changes to the fair value of the contingent
consideration are recognized in profit or loss.

Ekshibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Perusahaan memiliki pilihan, terhadap transaksi berdasarkan dasar transaksi, untuk memulai mengakui seluruh kepentingan non pengendali di dalam pihak diakuisi yang merupakan kepentingan kepemilikan kini dan memberikan hak kepada para pemilik kepemilikan aset bersih proporsional entitas pada saat likuidasi baik pada nilai wajar tanggal akuisisi atau, pada instrumen kepemilikan kini kepemilikan saham proporsional di dalam jumlah yang diakui terhadap aset bersih yang teridentifikasi pihak diakuisisi, bagi kombinasi bisnis yang diselesaikan pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Komponen lainnya kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar, umumnya dinilai pada nilai wajar.

Entitas Anak

Apabila Perusahaan memiliki kekuasaan, baik langsung maupun tidak langsung, untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasi entitas atau bisnis sepanjang memperoleh manfaat dari aktivitas tersebut, maka hal ini disebut sebagai entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil usaha Perusahaan dan entitas anak seolah-olah sebagai Entitas tunggal; entitas anak termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Perusahaan.

Kerugian yang terjadi pada kepentingan non-pengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan non-pengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan non-pengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Perusahaan menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak.

Exhibit E/13

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Business Combination (Continued)

For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Company has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value.

Subsidiaries

Where the Company has the power, either directly or indirectly, to govern the financial and operating policies of another entity or business so as to obtain benefits from its activities, it is classified as a subsidiary. The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if they formed a single entity. The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Company.

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiary are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Company derecognizes the assets and liabilities of the subsidiary, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiary.

Ekshibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Entitas Anak (Lanjutan)

Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai investee dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat goodwill yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan non-pengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Transaksi yang Dieliminasi pada Konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Perusahaan dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Perusahaan, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Perusahaan di dalam investee. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/14

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognized in profit or loss. If the Company retains any interest in the previous subsidiary, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial assets depending on the level of influence retained.

Transaction with Non-Controlling Interest

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiary.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-Company and subsidiaries balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-Company and subsidiaries transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Company and subsidiaries interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries and associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses.

Ekshibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Akuntansi bagi entitas anak dan entitas asosiasi di
dalam laporan keuangan tersendiri (Lanjutan)

Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi.

Goodwill

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak atau entitas asosiasi terhadap nilai wajar pada tanggal akuisisi bagian aset Perusahaan yang dapat diidentifikasi, yang meliputi liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya akuisisi diukur pada saat nilai wajar aset diperoleh, instrumen ekuitas diterbitkan atau liabilitas terjadi atau diasumsikan pada tanggal akuisisi, ditambah dengan biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung dengan akuisisi.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak-berwujud dengan segala penurunan nilai di dalam nilai tercatat yang dibebankan di dalam laba atau rugi. Apabila nilai wajar aset, liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar yang dipertimbangkan untuk dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan di dalam laba atau rugi pada tanggal akuisisi.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi meliputi nilai tercatat *goodwill* yang dikapitalisasi terkait dengan entitas yang dijual.

Goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, atau secara berkala apabila terdapat indikasi *goodwill* mengalami penurunan.

Goodwill dialokasikan kepada tiap unit penghasil kas ("UPK") Perusahaan dan entitas anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai *goodwill*.

Exhibit E/15

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Accounting for subsidiaries and associates and joint
ventures in separate financial statements (Continued)

On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognized in the profit or loss.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of subsidiaries or associated companies over the fair value at the date of acquisition of the Company's share of their identifiable net assets, including contingent liabilities, at the date of acquisition. The cost of acquisition is measured as the fair value of the assets acquired, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed at the date of acquisition, plus costs directly attributable to the acquisition.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Gain or losses on disposal of subsidiaries and associates include the carrying amount of capitalized goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is tested for impairment annually, or more frequently if there is indication that the goodwill may be impaired.

For the purpose of impairment testing of goodwill, goodwill is allocated to each of the Company and subsidiaries cash-generating-units ("CGU") expected to benefit from synergies of the business combination.

Ekshibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/16

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasian (Lanjutan)

Goodwill (Lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dari nilai wajar UPK dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Di dalam menilai nilai pakai, arus kas masa depan yang diestimasi didiskontokan dengan nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Total kerugian penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset UPK lainnya secara pro rata berdasarkan nilai tercatat tiap aset di dalam UPK.

Penurunan kerugian *goodwill* tidak dapat dibalikkan pada periode berikutnya.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya. Sedangkan kas dan setara kas, yang dibatasi penggunaannya untuk pokok pinjaman dan pembayaran bunga dicatat sebagai "Rekening yang ditentukan penggunaannya".

d. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Principles of Consolidation (Continued)

Goodwill (Continued)

An impairment loss is recognized in the profit or loss when the carrying amount of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

Impairment loss on goodwill is not reversed in the subsequent period.

c. Cash and Cash Equivalents

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method classified into operating activities, financing activities, and investing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, in banks and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted. While restricted cash and cash equivalents for principal and interest payments are recorded as "Appropriated accounts".

d. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Ekshibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian (lihat Catatan 2j, k, 24, 25 dan 31), kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Pengakuan dan pengukuran awal

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang langsung dapat diatribusikan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai diungkapkan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini meliputi aset keuangan "yang dimiliki untuk diperdagangkan" dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi.

Exhibit E/17

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Other than financial assets in a qualifying hedging relationship (see Notes 2j, k, 24, 25 and 31), the Company and subsidiaries accounting policy for each category is as follows:

Initial recognition and measurement

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company and subsidiaries classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

i. Financial assets at fair value through profit or loss

This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial assets is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy.

Ekshibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan, yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan dan entitas anak tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Exhibit E/18

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

i. Financial assets at fair value through profit or
loss (Continued)

Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.

Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company and subsidiaries does not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

ii. Pinjaman dan piutang (Lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai laba operasi.

Pinjaman dan piutang Perusahaan dan entitas anak terdiri dari piutang dagang dan piutang lain-lain dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Piutang dagang, piutang lain-lain, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Perusahaan dan entitas anak memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Exhibit E/19

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

ii. Loans and receivables (Continued)

From time to time, the Company and subsidiaries elect to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the profit or loss.

The Company and subsidiaries loans and receivables comprise trade and other receivables and cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position.

They are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as non-current assets.

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company and subsidiaries management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Ekshibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategik Perusahaan di dalam entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi maupun entitas sepengendali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari fluktuasi nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluarsa atau Perusahaan dan entitas anak mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Exhibit E/20

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Subsequent measurement (Continued)

iii. Held-to-maturity investments (Continued)

The Company and subsidiaries does not have any financial assets classified as held-to-maturity as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

iv. Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company and subsidiaries strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for-sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less impairment loss.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

Derecognition

The Company and subsidiaries derecognize financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets expire or the Company and subsidiaries transfer all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company and subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of ownership of such financial assets. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company and subsidiaries are recognized as assets or liabilities separately.

Ekshibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Dalam transaksi di mana Perusahaan dan entitas anak secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan dan entitas anak menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan dan entitas anak tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan dan entitas anak tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, di mana tingkat keberlanjutan Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Penurunan nilai aset keuangan

Penurunan nilai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Perusahaan dan entitas anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Exhibit E/21

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Derecognition (Continued)

The Company and subsidiaries derecognize financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

In transactions in which the Company and subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial assets, the Company and subsidiaries derecognize the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities, as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Company and subsidiaries continue to recognize the asset in accordance with the degree of exposure to changes in the value of the transferred asset.

Impairment of financial assets

The impairment of financial assets is measured at amortized cost as follows:

At the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries will evaluate whether there is objective evidence that financial assets or a Company and subsidiaries of financial assets is impaired. Financial assets or a Company and subsidiaries of financial assets decreases in value and impairment losses occur only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of these assets (adverse events), and the impact of adverse events on the estimated future cash flows of financial assets or a Company and subsidiaries of financial assets can be estimated reliably.

The Company and subsidiaries will determine whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are collectively significant.

Ekshibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika Perusahaan dan entitas anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset dan liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate method*) yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Exhibit E/22

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

If the Company and subsidiaries determine that there is no objective evidence of impairment of financial assets assessed on an individual basis, regardless of whether the financial assets being significant or not, the Company and subsidiaries enter into an asset in a Company and subsidiaries of financial assets that have similar credit risk characteristics and assess the impairment of the Company and subsidiaries collectively. A decline in asset value is assessed individually, and impairment losses will be recognized or is still recognized, not included in the collective impairment calculation.

Total impairment losses on financial assets declining in value is evaluated individually and measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the beginning of the financial assets. The carrying amount of the asset is reduced through the loss reserve account and charges impairment losses recognized in consolidated statements of comprehensive income.

Future cash flows of a Company and subsidiaries of financial assets that decline in value is evaluated collectively and, is estimated based on contractual cash flows over assets within the Company and subsidiaries and historical loss ever experienced on the assets that have similar credit risk characteristics as the characteristics of the original credit risk Company and subsidiaries. Historical losses ever experienced are then adjusted based on recent data that can be observed to reflect the current conditions that have no effect on the period in which these historical losses occurred, and to eliminate the conditions that existed in the historical period but that no longer exist at this time.

Amortized Cost Measurement

Amortized cost of financial assets or liabilities is the amount at which the financial assets or liabilities are measured at initial recognition, minus principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial amount and maturity amount, minus any reduction for impairments.

Ekshibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/23

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

d. Aset keuangan (Lanjutan)

Saling Hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak ada hak hukum saat ini dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *first-in, first-out (FIFO method)*. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Perusahaan dan entitas anak menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

f. Aset tetap

Aset tetap dicatat dengan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan terhadap aset tetap dihitung dengan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan	20
Menara bergerak	10
Perangkat lunak	4
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	4
Kendaraan	4
Genset	4

Beban penyusutan diperhitungkan di dalam laporan laba rugi selama tahun buku di mana beban tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Financial assets (Continued)

Offsetting

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries have a legal right to set-off the amounts and intends either to settle on a net basis or realizes the asset and settles the liability simultaneously.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the first-in, first-out (FIFO) method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling costs necessary to make the sale. The Company and subsidiaries provide a provision for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

f. Property and equipment

Property and equipment are stated at cost net of accumulated depreciation and accumulated of asset impairment value, if any.

Depreciation of property and equipment has been computed on a straight-line method, based on the estimated useful lives of the related assets, as follows:

Buildings
Transportable towers
Software
Tools, office equipment and computer
Vehicles
Gensets

Depreciation expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Ekshibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

f. Aset tetap (Lanjutan)

Perbaikan dan perawatan diperhitungkan ke dalam laporan laba rugi selama tahun di mana perbaikan dan perawatan terjadi. Biaya renovasi dan restorasi utama digabungkan ke dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Perusahaan dan entitas anak dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset dinilai dan segera dicatat berdasarkan jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi dari operasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

g. Properti investasi

Properti investasi adalah tanah atau bangunan (termasuk menara) atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya yang dikuasai oleh Perusahaan dan entitas anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi.

Properti investasi diukur pada nilai wajar. Nilai wajar properti investasi diakui berdasarkan penilaian dari penilai independen yang memenuhi kualifikasi dan telah diakui, serta didukung oleh bukti pasar. Perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/24

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

f. Property and equipment (Continued)

Repair and maintenance expenses are taken to profit or loss during the financial year in which they are incurred. The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company and subsidiaries, and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.

Where an indication of impairment exists, the carrying amount of the asset is assessed and written down immediately to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss from operations.

Assets in progress are stated at cost and presented as part of the property, plant and equipments. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate property, plant and equipments account when the installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

g. Investment properties

Investment property is land or buildings (including towers) or part of a building or both which is controlled by the Company and subsidiaries to earn rental or for capital appreciation or both, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

Investment property shall be measured at fair value. The fair value of investment property is recognized based on an appraisal by a qualified and authorized independent appraiser and supported by the market evidence. Changes to investment property fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

g. Properti investasi (Lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

h. Bangunan dalam Penyelesaian

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2011) mengenai "Properti Investasi" yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 2007) mengenai "Properti Investasi". Akumulasi biaya pembangunan menara telekomunikasi dikapitalisasi sebagai "Properti investasi dalam penyelesaian" dan dicatat pada akun "Properti Investasi" sampai proses pembangunan atau pengembangan selesai, dan diukur dengan menggunakan metode biaya (*cost method*).

i. Liabilitas keuangan dan Instrumen ekuitas

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan dan entitas anak menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

- Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi terdiri dari liabilitas keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kelompok untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Exhibit E/25

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Investment properties (Continued)

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

h. Construction-in-Progress

Effective on 1 January 2012, the Company and subsidiaries adopted PSAK No. 13 (Revised 2011) regarding "Investment Properties" which replaces PSAK No. 13 (Revised 2007) regarding "Investment Properties". The accumulated costs of the construction of tower buildings are capitalized as "Investment properties in progress" and recorded into "Investment Properties" account until construction or development is complete, and measured by using the cost method.

i. Financial liabilities and Equity instruments

Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company and subsidiaries becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Company and subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

- Financial liabilities measured at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss include the financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit and loss.

Ekshibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

i. Liabilitas keuangan dan Instrumen ekuitas (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan diukur melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Pinjaman dan utang

Pinjaman adalah liabilitas keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Perusahaan dan entitas anak tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga Perusahaan dan entitas anak termasuk dalam kategori ini.

- Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Perusahaan (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

Exhibit E/26

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

i. Financial liabilities and Equity instruments
(Continued)

- Financial liabilities measured at fair value through profit and loss (Continued)

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired for the purpose of sale or repurchase in the near future. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless designated as effective hedging instruments. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss recorded in the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

- Loans and borrowings

Loans are non-derivative financial liabilities with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and the Company and subsidiaries do not intend to sell immediately or in the near future.

The Company and subsidiaries trade payables, other payables, accrued expenses, finance lease payable and long-term loans from third parties are included in this category.

- Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Company's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instrument.

Ekshibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Akuntansi lindung nilai

Akuntansi lindung nilai diterapkan pada aset keuangan dan liabilitas keuangan hanya apabila kriteria berikut dipenuhi:

- Pada saat dimulainya lindung nilai terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai dan tujuan manajemen risiko entitas serta strategi pelaksanaan lindung nilai;
- Untuk lindung nilai arus kas, suatu prakiraan transaksi yang merupakan subjek dari suatu lindung nilai harus bersifat kemungkinan besar terjadi dan terdapat eksposur perubahan arus kas yang mempengaruhi laba rugi;
- Perubahan kumulatif di dalam nilai wajar instrumen lindung nilai diharapkan berada di antara 80% - 125% dari perubahan kumulatif di dalam nilai wajar atau arus kas pos yang dilindung nilai yang dapat diatribusikan kepada risiko yang dilindung nilai (contohnya, lindung nilai tersebut adalah efektif sekali);
- Efektivitas lindung nilai dapat diukur secara andal; dan
- Lindung nilai tetap sangat efektif pada setiap tanggal yang diuji.

Lindung nilai arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui secara langsung dalam ekuitas, sementara itu bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika transaksi lindung nilai tersebut mempengaruhi laporan laba rugi, misalnya pada saat pendapatan atau beban keuangan lindung nilai tersebut diakui atau pada saat prakiraan penjualan terjadi. Jika suatu item lindung nilai menimbulkan pengakuan aset non-keuangan atau liabilitas, maka jumlah yang sebelumnya telah diakui di ekuitas dipindahkan ke dalam biaya perolehan awal atas nilai tercatat aset atau liabilitas non-keuangan tersebut.

Exhibit E/27

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Hedge accounting

Hedge accounting is applied to financial assets and financial liabilities only where all of the following criteria are met:

- At the inception of the hedge there is formal designation and documentation of the hedging relationship and the Company and subsidiaries risk management objective and strategy for undertaking the hedge;
- For cash flow hedges, the hedged item in a forecast transaction is highly probable and presents an exposure to variations in cash flows that could ultimately affect profit or loss;
- The cumulative change in the fair value of the hedging instrument is expected to be between 80% - 125% of the cumulative change in the fair value or cash flows of the hedged item attributable to the risk hedged (i.e. it is expected to be highly effective);
- The effectiveness of the hedge can be reliably measured; and
- The hedge remains highly effective on each date tested.

Cash flow hedges

The portion of gains or losses on an effective hedging instrument is recognized directly in equity, while any ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

Amounts taken to equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income when the hedged transaction affects income or expense, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. Where the hedged item is the cost of a non-financial assets or a liability, the amounts taken to equity are transferred to the initial carrying amount of the non-financial assets or liability.

Ekshibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

j. Akuntansi lindung nilai (Lanjutan)

Lindung nilai arus kas (Lanjutan)

Jika prakiraan transaksi atau komitmen tidak lagi diharapkan akan terjadi maka jumlah yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus dipindahkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika instrumen lindung nilai kadaluarsa atau dijual, dihentikan atau dilaksanakan tanpa penggantian atau perpanjangan atau jika tujuan lindung nilai untuk dibatalkan maka jumlah yang diakui dalam ekuitas tetap diakui dalam ekuitas hingga prakiraan transaksi atau komitmen tersebut terjadi.

k. S e w a

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Menurut PSAK revisi ini, sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Perusahaan dan entitas anak sebagai lessee

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan. Di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa yang dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak, maka aset diperlakukan seolah-olah telah dibeli sekaligus. Pada pengakuan awal, aset sewa dinilai sebesar mana yang lebih rendah antara nilai aset properti sewa dan nilai kini pembayaran utang sewa selama masa sewa. Nilai komitmen sewa ditampilkan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian selama periode sewa dan dihitung sehingga jumlah tersebut menyajikan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo yang dimiliki oleh lessor.

Exhibit E/28

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Hedge accounting (Continued)

Cash flow hedges (Continued)

If the forecast transaction or firm commitment is no longer expected to occur, amounts previously recognized in equity are transferred to the consolidated statements of comprehensive income. If the hedging instrument expires or is sold, terminated or exercised without replacement or roll-over, or if its designation as a hedge is revoked, amounts previously recognized in equity remain in equity until the forecast transaction or firm commitment occurs.

k. L e a s e

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", the determination of whether an arrangement is a lease agreement or lease agreement containing the substance of the agreement based on the inception date and whether the fulfillment of the agreement depends on the use of an asset and the agreement provides a use the asset. Under this revised PSAK lease that transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Subsequently, a lease is classified as an operating lease, if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Company and subsidiaries as lessee

Leases are classified as finance leases when the terms of the lease agreement transfer substantially all the risk and rewards of ownership to the lessee, in which substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease transferred to the Company and subsidiaries, then the asset is treated as if it had been purchased at once. On initial recognition, the leased assets are accounted for at the lower of the value of property assets and the present value of the lease payments during the lease rental period. Value of lease commitments is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to the consolidated statements of comprehensive income during the period of the lease and is calculated so that the amount present fixed proportion liabilities lease. Capital element reduces the balance owned by the lessor.

Ekshibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Perusahaan sebagai lessor

Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi, di mana secara substansial semua risiko dan manfaat mengiringi kepemilikan aset sewa tidak dialihkan kepada Perusahaan dan entitas anak ('sewa operasi'), maka jumlah utang sewa dibebankan kepada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian berdasarkan basis garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa berdasarkan metode garis lurus.

l. Imbalan pasca kerja

Imbalan kerja jangka pendek diakui dengan metode akrual, sedangkan imbalan pasca-kerja dan pesangon pemutusan hubungan kerja dihitung dengan menggunakan metode actuarial, berdasarkan jasa yang diberikan oleh karyawan sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-Undang Tenaga Kerja) dan telah sesuai dengan standar tersebut di atas. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan entitas anak sehubungan dengan imbalan pasca-kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca-kerja menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian actuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Beban jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian actuarial yang belum diakui, dan beban jasa lalu yang belum diakui.

Exhibit E/29

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Lease (Continued)

The Company as lessor

Leases are classified as operating leases, when substantially all the risks and rewards of ownership of assets to accompany the lease is not transferred to the Company and subsidiaries ('operating lease'), the amount of rental liabilities is charged to the consolidated statements of comprehensive income based on a straight-line basis over the lease term. Aggregate benefits of lease incentives are recognized as a reduction of rental expense over the lease term based on a straight-line method.

l. Post-Employment Benefits

Short-term employee benefits are recognized using the accrual method and the provision for post-employment benefits and termination benefits are calculated using the actuarial method, based on and pursuant to services given by employees until the consolidated statements of financial position date according to Labor Law No. 13/2003 (Manpower Law) and have been complied with the standard above. There are no funding allowances, reserved by the Company and subsidiaries regarding these post-employment benefits.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Ekshibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

l. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah). Laba atau rugi dari kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset dana pensiun, perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Perusahaan dan entitas anak dan manfaat ini dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima, dikurangi diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan sewa menara diakui selama masa sewa. Pendapatan sewa menara diterima di muka disajikan sebagai akun "Pendapatan yang diterima di muka". Pendapatan sewa menara yang belum ditagih disajikan sebagai akun "Pendapatan yang masih harus diterima" di laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban diakui berdasarkan metode akrual (*accrual method*).

n. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan atau liabilitas pajak kini terdiri dari liabilitas kepada, atau klaim dari Kantor Pelayanan Pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan aset dan atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Exhibit E/30

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Post- Employment Benefits (Continued)

The Company and subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment of a defined benefit pension plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make material reductions to the number of employees taking retirement plan or if there are changes to the provisions of defined benefit pension plans in which material section for services rendered by active employees in the future no longer comply with the provisions of the pension plan, or will qualify only for lower benefits). The gain or loss on curtailment comprises changes in fair value of plan assets, changes in the present value of defined benefit obligation and actuarial gains or losses and past service cost not yet recognized.

m. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized when it is likely that future economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and these benefits can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, net of discounts and Value - Added Tax (VAT).

Tower rental revenue is recognized over the lease period. Tower rental revenue received in advance is presented as "Unearned income". Tower rental revenue that has not been billed yet is presented as "Accrued revenue" in the consolidated statements of financial position. Expenses are recognized based on accrual method.

n. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and or liabilities comprise those obligations to, or claims from Tax Authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the consolidated statements of financial position date. Income tax assets and liabilities are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

n. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Jumlah aset atau liabilitas yang ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas pajak tangguhan/(aset) yang telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disaling hapus apabila Perusahaan dan entitas anak memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk men-saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

o. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi di dalam mata uang selain Rupiah diukur dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak, dan dicatat pada tanggal awal pengakuan mata uang fungsional pada kurs nilai tukar yang mendekati tanggal transaksi.

Exhibit E/31

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

n. Taxation (Continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each consolidated statements of financial position date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each consolidated statements of financial position date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/(recovered).

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Company and subsidiaries have a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

o. Transaction and Foreign Currency

Transactions involving currencies other than Rupiah are measured by the functional currency of the Company and subsidiaries, and are recorded on the date of initial recognition of the functional currency using the exchange rate that is close to the transaction date.

Ekshibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

o. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain rupiah dijabarkan pada kurs nilai tukar pada akhir tahun pelaporan. Item-item non-moneter yang diukur pada biaya historis di dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal transaksi. Item-item non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang selain Rupiah dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Selisih nilai tukar yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pembukuan akun TBG Global Pte. Ltd., entitas anak (Catatan 1c), dilakukan di dalam mata uang selain Rupiah. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sementara laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dijabarkan dengan menggunakan kurs nilai tukar periode yang bersangkutan. Hasil penyesuaian penjabaran ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "Selisih Translasi atas Mata Uang Asing".

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 kurs tengah yang digunakan untuk US\$ 1 masing-masing adalah Rp 12.212 dan Rp 12.189 (nilai penuh).

p. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak jika:

- a) Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anak;

Exhibit E/32

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Transaction and Foreign Currency (Continued)

Monetary assets and liabilities expressed involving currencies other than Rupiah are translated at the exchange rate at the end of the year reporting. Non-monetary items measured at historical cost involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the transaction date. Non-monetary items measured at fair value involving currencies other than Rupiah are translated using the exchange rate on the date at which the fair value was determined.

Exchange gains and losses arising from foreign currency transactions and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The accounting of TBG Global Pte. Ltd., a subsidiary (Note 1c), is maintained in currency other than Rupiah. For presentation purposes of the consolidated financial statements, assets and liabilities of the subsidiaries at consolidated statements of financial position date are translated into Rupiah using the exchange rates at consolidated financial position date, while consolidated statements of comprehensive income are translated at the average rates of exchange for the respective period. Resulting translation adjustments are shown as part of equity as "Difference from Translation of Foreign Currency".

On 30 September 2014 and 31 December 2013, the exchange rates per US\$ 1 were Rp 12,212 and Rp 12,189 (full amount), respectively.

p. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related party to the Company and subsidiaries if:

- a) directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Company and subsidiaries; (ii) has an interest in the Company and subsidiaries that gives significant influence over the Company and subsidiaries; or (iii) has joint control over the Company and subsidiaries;

Ekshibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/33

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

p. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (Lanjutan)

- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan entitas anak;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan dan entitas anak sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anak atau induk;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anak atau entitas lain yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anak.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu Perusahaan dan entitas anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Transaction with Related Parties (Continued)

- b) the party is an associated of the Company and subsidiaries;
- c) the party is a joint venture in which the Company and subsidiaries is a venturer;
- d) the party is a member of the key management personnel of the Company and subsidiaries or its parent;
- e) the party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);
- f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to (d) or (e); or
- g) the party is a post-employment benefits plan for the benefit or employees of the Company and subsidiaries, or any entity that is a related party of the Company and subsidiaries.

The transactions are made based on the terms agreed by the parties, such term may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

q. Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Restructuring transactions of entities under common control represent transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments to reorganize entities within the same Company and subsidiaries, therefore resulting in no changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in any gains or losses for the whole Company and subsidiaries companies or for the individual entity in the Company and subsidiaries.

Ekshibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

q. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali
(Lanjutan)

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham, atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset maupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai tercatat seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

Unsur-unsur laporan keuangan dari perusahaan yang direstrukturisasi untuk periode terjadinya restrukturisasi tersebut dan untuk periode perbandingan yang disajikan, harus disajikan sedemikian rupa seolah-olah Perusahaan tersebut telah bergabung sejak permulaan periode yang disajikan tersebut.

Sebelum 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali". Saldo akun tersebut selanjutnya disajikan sebagai unsur ekuitas.

Efektif 1 Januari 2013, selisih antara harga pengalihan dengan nilai tercatat setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan dalam akun "Tambahan modal disetor".

r. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Apabila nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sesudah transaksi perubahan ekuitas entitas anak berbeda dengan nilai ekuitas entitas anak yang menjadi bagian Perusahaan sebelum transaksi perubahan ekuitas entitas anak, maka perbedaan tersebut oleh Perusahaan diakui sebagai selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang dicatat dalam akun "Pendapatan Komprehensif Lainnya".

Pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan, jumlah selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak yang terkait diakui sebagai pendapatan atau beban dalam periode yang sama pada waktu keuntungan atau kerugian pelepasan diakui.

Exhibit E/34

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

q. Restructuring Transactions of Entities Under
Common Control (Continued)

Since restructuring transactions of entities under common control do not result in changes in economic substance of ownership in transferred assets, shares, liabilities or other ownership instruments, the transferred assets or liabilities (in legal form) should be recorded at book value in a manner similar to business combination transactions using the pooling-of-interest method.

The financial statements items of the restructured companies for the period in which the restructuring occurs and for any comparative periods should be presented as if the Companies had been combined from the beginning of the earliest period presented.

Before 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Differences arising from restructuring transactions of entities under common control." The account balance is presented as a component of the equity.

Effective 1 January 2013, the difference between transfer price and book value for each restructuring transaction of entities under common control is recorded in an account entitled "Additional paid-in capital."

r. Differences Arising from Changes in Subsidiaries
Equity

If the equity value of a subsidiary which becomes part of the Company following transactions concerning equity change in a subsidiary is different to the equity value of a subsidiary which formed part of the Company prior to transactions concerning equity change in a subsidiary, then that difference is acknowledged by the Company as differences arising from changes in the subsidiaries equity and recorded in account "Other Comprehensive Income".

At the time when related investment is ceased, the difference in change of equity of subsidiaries concerned is recognized as income or expenses in the same period at the same time as when gains and losses from the release are recognized.

Ekshibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

r. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak
(Lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" yang menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK No. 40 (1997), "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/ Perusahaan Asosiasi".

s. Laba (Rugi) per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan
kepada Pemegang Saham Biasa Entitas Induk

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih pada periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar dalam periode/ tahun berjalan dan telah dikurangi dengan saham treasury.

t. Hirarki pengukuran nilai wajar PSAK 60

PSAK 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang mensyaratkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar (lihat Catatan 3). Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- a. Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal (Tingkat 1);
- b. Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga) (Tingkat 2); dan
- c. Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Tingkatan di dalam hirarki nilai wajar di mana aset keuangan maupun liabilitas keuangan dikategorisasi, ditetapkan pada basis tingkatan input paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Aset keuangan dan liabilitas keuangan diklasifikasikan di dalam keseluruhan hanya ke dalam salah satu dari ketiga tingkatan tersebut.

Exhibit E/35

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Differences Arising from Changes in Subsidiaries
Equity (Continued)

The Company and subsidiaries adopted PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investment in Associates", which replaces of PSAK No. 15 (1994), "Accounting for Investments in Associates" and PSAK No. 40 (1997), "Difference Arising from Changes in Subsidiaries/ Associates Equity".

s. Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the
Common Equity Holders of the Parent Company

Basic earnings (loss) per share are calculated by dividing net profit (loss) for the current period/ year attributable to the common equity holders of the Company by the weighted average number of outstanding shares during the current period/ year and has been reduced by treasury stock.

t. PSAK 60 fair value measurement hierarchy

PSAK 60 requires certain disclosures which require the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in making the fair value measurement (see Note 3). The fair value hierarchy has the following levels:

- a. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- b. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices) (Level 2); and
- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The level in the fair value hierarchy within which the financial assets or financial liability is categorised is determined on the basis of the lowest level input that is significant to the fair value measurement. Financial assets and financial liabilities are classified in their entirety into only one of the three levels.

Ekshibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset

Sehubungan dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak mengkaji kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset atau tidak.

Informasi dari sumber eksternal:

- a. nilai pasar aset telah turun secara signifikan lebih dari yang diekspektasikan sebagai akibat dari berjalannya waktu atau pemakaian normal;
- b. perubahan signifikan dalam hal teknologi, pasar ekonomi atau lingkup hukum tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi yang akan terjadi dalam waktu dekat;
- c. suku bunga pasar atau tingkat imbalan pasar dari investasi telah meningkat selama periode tersebut, dimana kenaikannya mempengaruhi tingkat diskonto yang digunakan dalam menghitung nilai pakai aset dan menurunkan jumlah terpulihkan aset secara material;
- d. jumlah tercatat aset neto Perusahaan dan entitas anak melebihi kapitalisasi pasarnya.

Informasi dari sumber internal:

- a. terdapat bukti mengenai keusangan atau kerusakan fisik aset;
- b. telah terjadi perubahan yang signifikan dalam waktu dekat dan/atau akan terjadi yang berdampak merugikan sehubungan dengan seberapa jauh, cara, aset digunakan atau diekspektasikan akan digunakan;
- c. terdapat bukti dari pelaporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diekspektasikan.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, dibutuhkan model penilaian yang tepat.

Exhibit E/36

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Impairment of Assets

In accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009), "Accounting for Impairment of Assets", at the consolidated statements of financial position date, the Company and subsidiaries reviews whether there is any indication of asset impairment or not.

Information from external sources:

- a. market value of assets has come down significantly over expected market value as a result of the passage of time or normal use;
- b. significant changes in terms of technology, market, economic or legal aspects where the Company and subsidiaries operate will happen in the near future;
- c. market interest rate or rate of return of the investment market has increased during the period, where the increase is affecting the discount rate used in calculating the value in use of assets and reduces asset recoverable amount materially;
- d. the carrying amount of net assets of the Company and subsidiaries exceeds its market capitalization.

Information from internal sources:

- a. there is evidence of obsolescence or physical damage to assets;
- b. there has been a significant change recently and / or will occur that adversely impact with respect to how the assets are used or expected to be used;
- c. there is evidence from internal reporting that indicates the economic performance of the asset worsens, or it will be worse than what is expected from.

The recoverable value of an asset is the higher of its fair value less costs to sell an asset or cash-generating unit and its value in use and is determined as an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets. In assessing value in use, the estimated expected cash flows derived from the asset are discounted to present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific assets. In assessing the fair value less costs to sell, it needs proper assessment model.

Ekshibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

u. Penurunan Nilai Aset (Lanjutan)

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasian, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

v. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Tambahan modal disetor - bersih merupakan selisih antara harga penawaran dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham tersebut.

w. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah tanah yang dimiliki dan tersedia untuk dijual dengan tingkat kemungkinan yang tinggi. Aset tersebut diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Kerugian penurunan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada periode terjadinya. Peningkatan nilai wajar diakui sebagai keuntungan namun tidak dapat melebihi akumulasi kerugian penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara harga jual dan nilai tercatat diakui sebagai keuntungan (kerugian) pelepasan aset.

Exhibit E/37

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

u. Impairment of Assets (Continued)

When the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the assets are recorded at their recoverable value. Impairment losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income unless the relevant asset is revaluated, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease.

An assessment is made at each reporting date as if there is any indication that an impairment loss previously recognized no longer exists or has decreased.

An impairment loss which is recognized previously, will reverse its value if there is a change in the estimates used to determine the recoverable value of assets since the last impairment loss recognition. In such circumstances, the carrying value of assets will increase to its recoverable amount. The increase can not exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, as if no impairment loss previously recognized. The value of the reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income unless the asset is measured at revalued amount, in which case it is treated as a revaluation increase.

v. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between the offering price of the shares of the Company at the initial public offering with the par value of such shares, net of shares issuance costs.

w. Non-Current Assets Held for Sale

Non-current assets held for sale is the land that is owned and available-for-sale with a high probability. These assets are measured at the lower of carrying amount and fair value after deducting costs to sell. Impairment loss in fair value is recognized in the consolidated statements of comprehensive income in the period incurred. Increase in fair value is recognized as a gain but can not exceed accumulated impairment losses that have been recognized. At the time of sale, the difference between selling price and the carrying amount is recognized as a gain (loss) on disposal of assets.

Ekshibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(Lanjutan)

x. Aset Tak Berwujud

Perusahaan dan entitas anak telah mengadopsi PSAK 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud". Aset tak berwujud terdiri dari aset tak berwujud yang berasal dari akuisisi entitas anak. Aset tak berwujud diakui jika Perusahaan dan entitas anak kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tak berwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset tak berwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset tak berwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan dan entitas anak harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tak berwujud. Apabila nilai tercatat aset tak berwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset tak berwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tak berwujud yaitu 10 (sepuluh) tahun.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Exhibit E/38

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Intangible Assets

The Company and subsidiaries have adopted PSAK 19 (Revised 2010), "Intangible Assets". Intangible assets consist of intangible assets from acquisition of subsidiaries. Intangible asset is recognized if the Company and its subsidiaries is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are recorded at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company and subsidiaries shall estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be of value in return.

Intangible assets are amortized using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets of 10 (ten) years.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and subsidiaries financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Ekshibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/39

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2d dan 2i.

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan entitas anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

Dalam hal tersebut, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan entitas anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk piutang usaha.

Nilai tercatat bersih atas piutang usaha Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 647.127 dan Rp 603.396.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Classification of Financial assets and Financial Liabilities

The Company and subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and subsidiaries accounting policies disclosed in Notes 2d and 2i.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Company and subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Company and subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The net carrying value of accounts receivable in the Company and subsidiaries as of 30 September 2014 and 31 December 2013, respectively amounting to Rp 647,127 and Rp 603,396.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of period reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Ekshibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 25.894 dan Rp 24.147. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 94.575 dan Rp 90.553. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Exhibit E/40

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Company and subsidiaries obligation and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and subsidiaries assumptions are recognized immediately in the consolidated statements of comprehensive income as and when they occur. While the Company and subsidiaries believe that the assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the Company and subsidiaries assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Company and subsidiaries estimated liabilities for employee benefits as of 30 September 2014 and 31 December 2013, were Rp 25,894 and Rp 24,147, respectively. Further details are disclosed in Note 35.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and subsidiaries property and equipment as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were Rp 94,575 and Rp 90,553, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/41

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Kas	764	735	Cash on hand
Bank Rupiah			Cash in banks Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	88.689	1.738	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	33.673	70.593	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG	15.030	1.311	Deutsche Bank AG
PT Bank UOB Indonesia	1.543	53.765	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.210	4.175	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	274	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	135	280	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	78	29	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DBS Indonesia	59	51	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk	39	44	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	24	18	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	4	164	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	3	4	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
JP Morgan Chase Bank, N.A	2	7	JP Morgan Chase Bank, N.A
	<u>140.763</u>	<u>132.179</u>	
US Dolar			US Dollar
PT Bank UOB Indonesia	208.861	236.876	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	128.543	4.079	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	57.933	29.638	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	36.131	115.299	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank AG	2.047	2.719	Deutsche Bank AG
JP Morgan Chase Bank, N.A	1.165	360	JP Morgan Chase Bank, N.A
PT Bank ANZ Indonesia	1.161	972	PT Bank ANZ Indonesia
The Hongkong Shanghai Bank Corporation Ltd	450	800	The Hongkong Shanghai Bank Corporation Ltd
PT Bank DBS Indonesia	394	2.093	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	370	1.480	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Indonesia	330	1.195	PT Bank OCBC NISP Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia	52	2.793	PT Bank ICBC Indonesia
The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.	28	172	The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd.
	<u>437.465</u>	<u>398.476</u>	
Sub-jumlah bank	<u>578.228</u>	<u>530.655</u>	Sub-total cash in banks

Ekshibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/42

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Deposito berjangka			<i>Time Deposits</i>
US Dolar			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	115.796	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
	-	115.796	
Sub-jumlah deposito berjangka	-	115.796	<i>Sub-total time deposits</i>
Jumlah	<u>578.992</u>	<u>647.186</u>	<i>Total</i>

Pada 31 Desember 2013, deposito berjangka memperoleh bunga sebesar 3,3% per tahun untuk deposito berjangka US\$.

On 31 December 2013, time deposits earned interest of 3.3% per annum for US\$ time deposits.

5. REKENING YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

5. APPROPRIATED ACCOUNTS

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank UOB Indonesia	1.813	20.102	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	23.137	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	8	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
	<u>1.813</u>	<u>43.247</u>	
US Dolar			<i>US Dollar</i>
PT Bank UOB Indonesia	<u>3.147</u>	<u>163.599</u>	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Jumlah	<u>4.960</u>	<u>206.846</u>	<i>Total</i>

Rekening yang ditentukan penggunaannya adalah rekening koran yang digunakan untuk menjamin kelancaran angsuran pinjaman jangka panjang (Catatan 24).

Appropriated accounts are current accounts that will be used to pay long-term loans installments (Note 24).

Ekshibit E/43

Exhibit E/43

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	260.292	180.236	PT Telekomunikasi Selular
PT Bakrie Telecom Tbk	130.893	52.486	PT Bakrie Telecom Tbk
PT XL Axiata Tbk (Catatan 32)	150.248	50.046	PT XL Axiata Tbk (Note 32)
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	67.721	74.715	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Internux	19.331	718	PT Internux
PT Indosat Tbk	14.176	133.276	PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	11.639	8.284	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Smart Telecom	3.779	2.631	PT Smart Telecom
PT Sampoerna Telecom	1.445	670	PT Sampoerna Telecom
PT Hutchison CP Telecommunications	20	23.483	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 32)	-	89.568	PT Axis Telekom Indonesia (Note 32)
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	773	473	Others (each below Rp 1 billion)
	660.317	616.586	
Pencadangan kerugian penurunan nilai	(13.190)	(13.190)	Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	647.127	603.396	Total - net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for impairment are as follows:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Saldo awal	(13.190)	(13.190)	Beginning balance
Penambahan cadangan penurunan nilai	-	-	Additional allowance for impairment
Saldo akhir	(13.190)	(13.190)	Ending balance

Umur piutang usaha sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging of trade receivables from the date of invoice is as follows:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Belum jatuh tempo	268.053	236.390	Current
Jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	195.274	299.586	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.955	16.308	31 - 60 days
61 - 90 hari	46.800	26.077	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	122.235	38.225	Over 90 days
Sub-jumlah	660.317	616.586	Sub-total
Dikurangi : Pencadangan kerugian penurunan nilai	(13.190)	(13.190)	Less : Allowance for impairment losses
Jumlah - bersih	647.127	603.396	Total - net

Ekshibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/44

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas saldo piutang usaha secara individu pada akhir periode/tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period/year, the management believes that the allowance for impairment losses as of 30 September 2014 and 31 December 2013 are adequate to cover any possible losses from uncollectible receivables.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Pihak ketiga		
Operator selular - Tagihan listrik	16.513	12.639
Karyawan	9.670	9.613
Asuransi	655	63
Lainnya	32.056	11.394
Jumlah	<u>58.894</u>	<u>33.709</u>

7. OTHER RECEIVABLES

	Third parties
Cellular operator - Electricity bills	
Employees	
Insurance	
Others	
Total	Total

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM

- Berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 7 Nopember 2012 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H, Mkn, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (MSI, lihat Catatan 1c), telah menyetujui SKP untuk membeli kembali 135.481 saham milik pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 6,77% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 292.500. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 135.481 saham atau 6,77% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 49 tanggal 21 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 19 April 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE

- Based on the Notarial deed No. 4 dated 7 November 2012 that was made in the presence of Jose Dima Satria, S.H, Mkn, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Solusi Integrasi (MSI, see Note 1c), have provided the approval for SKP to repurchase 135,481 shares of non-controlling shareholders.

The number of shares represents 6.77% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 292,500. Accordingly, SKP now has as many as 135,481 shares of its own or 6.77% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 49 dated 21 December 2012 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 19 April 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-21014.AH.01.02.Tahun 2013.

Ekshibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/45

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 46 tanggal 18 Juli 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham SKP, entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 79.877 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,28% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 277.778. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 79.877 saham atau 4,28% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 12 tanggal 20 Agustus 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 8 Nopember 2013 sesuai Surat Keputusan No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Edaran Para Pemegang Saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 29 tanggal 12 Nopember 2013 yang dibuat di hadapan Darmawan Tjoa, S.H, S.E, Notaris di Jakarta, para pemegang saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), entitas anak PT Metric Solusi Integrasi (Catatan 1c) telah memberikan persetujuan kepada SKP untuk membeli kembali 71.534 saham beredarnya dari pemegang saham non-pengendali.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,01% dari seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 237.572. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 71.534 saham atau 4,01% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, SKP selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

- Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 46 dated 18 July 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of SKP, a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 79,877 of the outstanding shares from non-controlling shareholders.

The number of shares represents 4.28% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 277,778. Accordingly, SKP now has as many as 79,877 shares of its own or 4.28% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 12 dated 20 August 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 8 November 2013 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-57070.AH.01.02.Tahun 2013.

- Based on Deed of Circular Resolution of the Shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama, as a substitute of Extraordinary General Meeting of Shareholders, No. 29 dated 12 November 2013 made before Darmawan Tjoa, S.H, S.E, a Notary in Jakarta, the shareholders of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP), a subsidiary of PT Metric Integrasi Solutions (Note 1c) had given approval to SKP to repurchase 71,534 of the outstanding shares from non-controlling shareholder.

The number of shares represents 4.01% of total shares outstanding SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 237,572. Accordingly, SKP now has as many as 71,534 shares of its own or 4.01% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Ekshibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/46

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

8. UANG MUKA PEMBELIAN KEMBALI SAHAM (Lanjutan)

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 61 tanggal 22 Nopember 2013 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 10 Februari 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014.

Pada 31 Desember 2013, saldo uang muka pembelian kembali saham adalah sebesar Rp 166.125.

- Pada tanggal 21 Maret 2014, berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli Kembali Saham PT Solu Sindo Kreasi Pratama, pemegang saham non-pengendali SKP menyetujui untuk mengalihkan 70.183 saham miliknya kepada SKP.

Jumlah saham tersebut merepresentasikan 4,10% seluruh saham beredar SKP dan nilai pembelian kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 249.513. Dengan demikian, SKP menjadi memiliki sahamnya sendiri sebanyak 70.183 saham atau 4,10% dari seluruh saham yang beredar. Setelah transaksi pembelian saham, selanjutnya menghentikan saham beredar yang dibeli oleh SKP tersebut.

Selanjutnya sesuai akta Notaris No. 36 tanggal 24 April 2014 yang dibuat dihadapan Notaris yang sama, SKP telah melaporkan perubahan susunan pemegang saham kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia terkait pembelian kembali saham. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia pada tanggal 16 Mei 2014 sesuai Surat Keputusan No. AHU-04548.40.20.2014.

Pada 30 September 2014, saldo uang muka pembelian kembali saham adalah sebesar Rp 384.786.

8. ADVANCE FOR SHARES REPURCHASE (Continued)

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 61 dated 22 November 2013 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 10 February 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-05606.AH.01.02.Tahun 2014.

As of 31 December 2013, the balance of advance for share repurchase amounted to Rp 166,125.

- Based on PT Solu Sindo Kreasi Pratama Shares Purchase Agreement dated 21 March 2014, the non-controlling shareholders of SKP agreed to sell their 70,183 shares to SKP.

The number of shares represents 4.10% of total shares outstanding of SKP, and value of shares repurchased amounted to Rp 249,513. Accordingly, SKP now has as many as 70,183 shares of its own or 4.10% of the total shares outstanding. After the transaction of share repurchase, SKP terminated outstanding shares that have been purchased by SKP.

Subsequently, pursuant to the Notarial deed No. 36 dated 24 April 2014 that was made before the same Notary, SKP has reported changes in its shareholding structure to the Minister of Law and Human Rights related to the share repurchases. Changes to articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on 16 May 2014 as confirmed in his Decision Letter No. AHU-04548.40.20.2014.

As of 30 September 2014, the balance of advance for shares repurchase amounted to Rp 384,786.

Ekshibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/47

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

9. INVESTASI

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Investasi penyertaan saham - tersedia untuk dijual PT Smartfren Telecom Tbk - Nilai perolehan	16.710	16.710
Penurunan nilai wajar	(15.798)	(15.815)
Jumlah - bersih	912	895

Pada 31 Desember 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, entitas anak, memiliki 331.551.387 saham PT Smartfren Telecom Tbk (dahulu PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) dengan nilai perolehan per saham sebesar Rp 50,4 (nilai penuh). Pada 16 Februari 2012, FREN melakukan peningkatan harga per saham (*reverse stock*) dengan rasio 20:1. Dengan demikian, nilai per saham FREN yang semula Rp 50,4 (nilai penuh) meningkat menjadi Rp 1.000 (nilai penuh). Akibat hal tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada FREN berubah menjadi sebanyak 16.577.569 saham.

Penurunan nilai wajar untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 15.798 dan Rp 15.815 dicatat pada akun pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa nilai penyertaan saham pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencerminkan nilai wajar saham FREN.

9. INVESTMENT

Investment in shares - available-
for-sale
PT Smartfren Telecom Tbk
Cost -

Impairment of fair value

Total - net

On 31 December 2009, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, a subsidiary had 331,551,387 shares of Smartfren Telecom Tbk (formerly PT Mobile-8 Telecom Tbk) (FREN) with the cost of acquisition per share of Rp 50.4 (full amount). On 16 February 2012, FREN increased the price per share (*reverse stock*) with a ratio of 20:1. Accordingly, FREN value per share increased from originally Rp 50.4 (full amount) to Rp 1,000 (full amount). As a result, SKP's number of shares owned in FREN decreased to 16,577,569 shares.

Decline in fair value loss for period of 9 (nine) months ended 30 September 2014 and year ended 31 December 2013 amounted to Rp 15,798 and Rp 15,815, respectively were recorded in other comprehensive income account as part of the equity. The management believes that the value of such investment on the consolidated statements of financial position has reflected the fair value of FREN shares.

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	229.588	139.940
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	82.453	61.701
PT XL Axiata Tbk (Catatan 32)	78.164	36.986
PT Hutchison CP Telecommunications	47.952	25.310
PT Indosat Tbk	33.001	21.540
PT Smartfren Telecom Tbk	18.287	16.978
PT Bakrie Telecom Tbk	7.390	2.826
PT Internux	6.206	2.688
PT Smart Telecom	4.434	3.286
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 32)	-	31.509
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	257	402
Jumlah	507.732	343.166

10. ACCRUED REVENUE

Third parties
PT Telekomunikasi Selular
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk (Note 32)
PT Hutchison CP Telecommunications
PT Indosat Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk
PT Internux
PT Smart Telecom
PT Axis Telekom Indonesia (Note 32)
Others (each below Rp 1 billion)

Total

Ekshibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/48

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

10. PENDAPATAN YANG MASIH HARUS DITERIMA (Lanjutan)

Akun ini merupakan pendapatan sewa menara yang belum ditagih, karena proses pengujian fisik menara dan verifikasi dokumen yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

10. ACCRUED REVENUE (Continued)

This account represents unbilled rental income of towers due to the customer's site visit and verification of documents not being completed as of the consolidated statements of financial position date.

11. PERSEDIAAN DAN PERLENGKAPAN

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Material menara	381.346	319.192	Tower material
Suku cadang	12.103	8.337	Spareparts
Bahan bakar	514	531	Fuel
Peralatan	18	18	Tools
Jumlah	393.981	328.078	T o t a l

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode/ tahun, manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan. Kecuali material menara, seluruh persediaan dan perlengkapan akan diakui sebagai beban pada saat penggunaan.

11. INVENTORIES AND SUPPLIES

Based on a review at the end of the period/ year, management determines that no impairment provision is necessary. Except for tower material, all inventories and supplies will be recognized as an expense at the time of use.

12. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Uang muka operasional	101.722	57.664	Operational advances
Perijinan	13.410	13.899	Licenses
Asuransi	9.556	3.929	Insurance
Retribusi	9.420	12.090	Retribution
Sewa kantor	7.512	5.562	Office rental
Lainnya	18.321	13.319	Others
Jumlah	159.941	106.463	T o t a l

12. ADVANCE PAYMENTS AND PREPAID EXPENSES

Ekshibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/49

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

13. ASET TETAP

30 September 2014 (9 bulan)	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
Aset tetap dalam penyelesaian	128.963	27.453	-	156.416
Biaya perolehan				
Pemilikan langsung				
T a n a h	10.387	-	-	10.387
Bangunan	16.477	4.291	-	20.768
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	57.107	11.734	-	68.841
Perangkat lunak	1.712	1.976	-	3.688
Kendaraan	16.719	3.780	-	20.499
Genset	30.382	-	-	30.382
Menara bergerak	36.450	-	-	36.450
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	11.714	4.925	(180)	16.459
	180.948	26.706	(180)	207.474
Akumulasi penyusutan				
Pemilikan langsung				
Bangunan	3.830	1.434	-	5.264
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	36.132	7.335	-	43.467
Perangkat lunak	591	536	-	1.127
Kendaraan	6.388	2.851	(107)	9.132
Genset	23.824	5.089	-	28.913
Menara bergerak	11.454	2.734	-	14.188
Sewa pembiayaan				
Kendaraan	8.176	1.632	-	9.808
	90.395	21.611	(107)	111.899
Nilai tercatat	90.553			95.575
Jumlah	219.516			251.991

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

30 September 2014 (9 months)
<i>Property and equipment in progress</i>
<i>Cost</i>
<i>Direct ownership</i>
<i>Land</i>
<i>Building</i>
<i>Tools, office equipment and computers</i>
<i>Software</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Gensets</i>
<i>Transportable towers</i>
<i>Finance lease</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Direct ownership</i>
<i>Building</i>
<i>Tools, office equipment and computer</i>
<i>Software</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Gensets</i>
<i>Transportable towers</i>
<i>Finance lease</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Carrying value</i>
<i>Total</i>

Ekshibit E/50

Exhibit E/50

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

<u>31 Desember 2013</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>31 December 2013</u> <u>(1 year)</u>
Aset tetap dalam penyelesaian	-	128.963	-	128.963	Property and equipment in progress
Biaya perolehan Pemilikan langsung					Cost Direct ownership
T a n a h	10.387	-	-	10.387	Land
Bangunan	9.182	7.295	-	16.477	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	42.315	14.792	-	57.107	Tools, office equipment and computers
Perangkat lunak	1.226	486	-	1.712	Software
Kendaraan	12.816	5.170 (1.267)	16.719	Vehicles
Genset	30.382	-	-	30.382	Gensets
Menara bergerak	36.450	-	-	36.450	Transportable towers
Sewa pembiayaan					Finance lease
Kendaraan	10.746	1.877 (909)	11.714	Vehicles
	<u>153.504</u>	<u>29.620 (</u>	<u>2.176)</u>	<u>180.948</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Pemilikan langsung					Direct ownership
Bangunan	2.448	1.382	-	3.830	Building
Peralatan, perlengkapan kantor dan komputer	28.895	7.237	-	36.132	Tools, office equipment and computer
Perangkat lunak	298	293	-	591	Software
Kendaraan	4.621	2.795 (1.028)	6.388	Vehicles
Genset	16.181	7.643	-	23.824	Gensets
Menara bergerak	7.809	3.645	-	11.454	Transportable towers
Sewa pembiayaan					Finance lease
Kendaraan	6.152	2.683 (659)	8.176	Vehicles
	<u>66.404</u>	<u>25.678 (</u>	<u>1.687)</u>	<u>90.395</u>	
Nilai tercatat	<u>87.100</u>			<u>90.553</u>	Carrying value
Jumlah	<u>87.100</u>			<u>219.516</u>	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, beban penyusutan dialokasikan pada beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar Rp 2.734 (2013: Rp 2.734) dan Rp 18.877 (2013: Rp 16.039) (Catatan 33 dan 34).

As of 30 September 2014 and 2013, depreciation charged to cost of revenue and operating expenses amounted to Rp 2,734 (2013: Rp 2,734) and Rp 18,877 (2013: Rp 16,039), respectively (Notes 33 and 34).

Ekshibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/51

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Keuntungan pelepasan aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Nilai perolehan	180	2.176
Akumulasi penyusutan	(107)	(1.687)
Nilai tercatat	73	489
Harga jual	93	1.457
Keuntungan pelepasan	20	968

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap-sewa pembiayaan berupa kendaraan telah dijadikan jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 23).

Pada 30 September 2014, seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap kebakaran, pencurian dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT MAA General Assurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.027. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan atas keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Gain on disposal of property and equipments in 30 September 2014 and 31 December 2013 are as follows:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Nilai perolehan	180	2.176	C o s t
Akumulasi penyusutan	(107)	(1.687)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	73	489	Carrying value
Harga jual	93	1.457	Selling price
Keuntungan pelepasan	20	968	Gains on disposal

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, leased vehicles are collateralized for finance lease liabilities (Note 23).

As of 30 September 2014, all property and equipment have been insured against fire, theft and other losses to third parties (PT MAA General Assurance, PT KSK Insurance Indonesia, PT Asuransi Adira, PT Jaya Proteksindo Sakti Takaful, PT Asuransi Tokio Marine Indonesia) under a blanket policy with a sum insured of Rp 12,027. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on evaluation of Management, there were no events or changes in circumstances to indicate any impairment of property and equipment as of 30 September 2014 and 31 December 2013.

14. PROPERTI INVESTASI

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi", Perusahaan dan entitas anak telah memilih model nilai wajar untuk pengukuran setelah pengakuan awal. Nilai wajar properti investasi per 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan dalam laporannya tanggal 10 Februari 2014 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian properti di pasar modal. Laba atau rugi antara biaya historis dan nilai wajar diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

14. INVESTMENT PROPERTIES

Regarding the implementation of PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Property", the Company and subsidiaries has chosen the fair value model for the measurement after initial recognition. The fair value of investment property as of 31 December 2013 is determined based on the appraisal of KJPP Martokoesoemo Prasetyo & Rekan in their report dated 10 February 2014 and incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.4 regarding the guidelines of appraisal and presentation of property appraisal report to capitals market. Profit or loss between historical cost and fair value shall be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Ekshibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/52

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan, dan pendekatan biaya yang menggunakan biaya penggantian pada saat ini.

Pada 31 Desember 2013 asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 8,38 %;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 10,54%.

Pada 30 September 2014, asumsi utama yang digunakan oleh Manajemen adalah sebagai berikut:

- Inflasi per tahun adalah 6%;
- Tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 11,07%.

Laba atau rugi antara nilai wajar saat ini dan sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

<u>30 September 2014</u> <u>(9 bulan)</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 September 2014</u> <u>(9 months)</u>
Properti						
Investasi dalam penyelesaian	1.044.311	1.488.821	-	(1.586.300)	946.832	Investment properties in progress
T a n a h	31.697	406	-	-	32.103	L a n d
Bangunan menara Repeater	10.285.127 128.602	- -	- -	1.586.300 -	11.871.427 128.602	Tower building Repeater
	10.445.426	406	-	1.586.300	12.032.132	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	1.475.055	457.357	-	-	1.932.412	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	11.920.481				13.964.544	Fair value
Jumlah	12.964.792				14.911.376	T o t a l

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the cost approach, which is based on current replacement cost.

As of 31 December 2013 the Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Inflation per year of 8.38%;
- Discount rate per year of 10.54%.

As of 30 September 2014, the Management used the following key assumptions:

- Inflation per year of 6%;
- Discount rate per year of 11.07%.

Gain or losses in relation to the difference between current and prior fair values are recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

The details of investment properties are as follows:

Ekshibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/53

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

14. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

<u>31 Desember 2013</u> <u>(1 tahun)</u>	<u>Saldo awal/</u> <u>Beginning</u> <u>balance</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Additions</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Deductions</u>	<u>Reklasifikasi/</u> <u>Reclassifications</u>	<u>Saldo akhir/</u> <u>Ending</u> <u>balance</u>	<u>31 December 2013</u> <u>(1 year)</u>
Properti Investasi dalam penyelesaian	773.378	1.817.050	-	(1.546.117)	1.044.311	Investment properties in progress
T a n a h Bangunan menara Repeater	29.042 8.739.010 128.602	1.655 - -	- - -	1.000 1.546.117 -	31.697 10.285.127 128.602	L a n d Tower building Repeater
	8.896.654	1.655	-	1.547.117	10.445.426	
Akumulasi kenaikan nilai wajar	693.892	781.163	-	-	1.475.055	Accumulated increase of fair value
Nilai wajar	9.590.546				11.920.481	Fair value
Jumlah	10.363.924				12.964.792	T o t a l

Rincian properti investasi dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of investment properties in progress are as follows:

<u>Persentase penyelesaian</u>	<u>30 September /</u> <u>30 September</u> <u>2 0 1 4</u>	<u>31 Desember /</u> <u>31 December</u> <u>2 0 1 3</u>	<u>Percentage of completion</u>
Di bawah 50%	577.567	626.586	Below 50%
Di atas 50%	369.265	417.725	Above 50%
J u m l a h	946.832	1.044.311	T o t a l

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, seluruh properti investasi telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, bencana alam, liabilitas kepada pihak ketiga, gangguan usaha (*business interruption*) dan risiko kerugian lainnya kepada pihak ketiga (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Adi Antara Asia) berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.516.560 dan Rp 11.074.797. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, investment properties are insured against fire, theft, natural disasters, third party liability, business interruption, and other risks to third parties (PT Jaya Proteksindo Sakti, PT Asuransi Mitra Pelindung Mustika, PT Adi Antara Asia) under blanket policies with a sum insured of Rp 12,516,560 and Rp 11,074,797, respectively. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses from such risks.

15. SEWA LAHAN JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan sewa lahan untuk properti investasi, dimana jangka waktu umumnya sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 10-11 tahun).

15. LONG-TERM LANDLEASE

This account represents land leases for investment properties, generally with a term equal to the length of the contract term with customers (mostly 10-11 years).

Ekshibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/54

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

16. UANG JAMINAN

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Sewa	4.608	3.346
Listrik	393	393
Telepon	49	38
Lainnya	828	779
Jumlah	5.878	4.556

Rental
Electricity
Telephones
Others

Total

16. REFUNDABLE DEPOSITS

17. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Akun ini merupakan tanah seluas 14.727 m² di Jawa Barat. Pada tahun 2012, manajemen memiliki rencana untuk menjual aset tersebut jika telah mendapatkan penawaran harga yang sesuai dengan keinginan manajemen. Pada 31 Desember 2013, akun ini direklasifikasi ke akun properti investasi (Catatan 14).

17. NON-CURRENT ASSET HELD FOR SALE

This accounts for a land sizing 14,727 m² located in West Java. In 2012, the management planned to sell the land if there was a price quotation that agrees with the management's expectation. On 31 December 2013, this account has been reclassified into investment properties (Note 14).

18. UTANG USAHA

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Pihak ketiga Rupiah		
PT Dwi Pari Abadi	6.046	-
PT Kepland Investama	4.985	-
PT Karya lintas Sejahtera	4.044	-
PT Aksara indah	3.929	-
PT Nayaka Pratama	3.636	-
CV Lintas Reka Cipta	3.377	3.638
PT Bach Multi Global	3.287	2.600
PT Prasetya Dwidharma	3.049	-
PT Trans Mitra Mandiri	2.773	2.762
PT Aulia Danardana	2.274	1.868
PT Medcomm Solution	2.128	-
PT Maxima Arta	2.014	-
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi	-	2.298
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 2 miliar)	70.777	45.088
Sub-jumlah	112.319	58.254

Third parties
Rupiah
PT Dwi Pari Abadi
PT Kepland Investama
PT Karya lintas Sejahtera
PT Aksara indah
PT Nayaka Pratama
CV Lintas Reka Cipta
PT Bach Multi Global
PT Prasetya Dwidharma
PT Trans Mitra Mandiri
PT Aulia Danardana
PT Medcomm Solution
PT Maxima Arta
PT Bintang Perkasa Multikonstruksi
Others (each below Rp 2 billion)

Sub-total

18. TRADE PAYABLES

Ekshibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/55

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

18. UTANG USAHA (Lanjutan)

18. TRADE PAYABLES (Continued)

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Pihak ketiga (Lanjutan)			<i>Third parties (Continued)</i>
US Dolar			US Dollar
Global Tradinglinks Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 7.652.464 dan US\$ 3.032.108)	93.452	36.958	<i>Global Tradinglinks Ltd. (as of 30 September 2014 and 31 December 2013 the outstanding balance are US\$ 7,652,464 and US\$ 3,032,108, respectively)</i>
Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (saldo pada tanggal 30 September 2014 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 12.582.715 dan US\$ 2.487.405)	153.659	30.319	<i>Asia Pasific Intertrading Pte Ltd. (as of 30 September 2014 and 31 December 2013 the outstanding balance is US\$ 12,582,715 and US\$ 2,487,405, respectively)</i>
Sub-jumlah	247.111	67.277	<i>Sub-total</i>
Jumlah	359.430	125.531	Total

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Asuransi	82	84	<i>Insurance</i>
Lainnya	28.823	20.104	<i>Others</i>
Jumlah	28.905	20.188	Total

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	22.119	22.119	<i>Income Tax Article 4 (2)</i>
Pajak Penghasilan Pasal 23	5.397	6.076	<i>Income Tax Article 23</i>
Pajak Penghasilan Pasal 26	124	124	<i>Income Tax Article 26</i>
Pajak Penghasilan Pasal 28	29.415	15.056	<i>Income Tax Article 28</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	152.941	119.357	<i>Value-Added Tax - Input</i>
Jumlah	209.996	162.732	Total

Ekshibit E/56

Exhibit E/56

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	33.929	25.704	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Penghasilan Pasal 21	2.571	2.796	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	8.815	9.029	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	5.590	4.057	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 26	16.266	9.422	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 29	33.227	42.208	Income Tax Article 29
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	14.793	28.834	Value-Added Tax - Output
Jumlah	<u>115.191</u>	<u>122.050</u>	T o t a l

c. Perhitungan Pajak Penghasilan

c. Income Tax Calculation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before income tax as shown in the interim consolidated statements of comprehensive income and estimated taxable profit for the period 9 (nine) months ended 30 September 2014 and 2013, are as follows:

	30 September (9 bulan)/ 30 September (9 months) 2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan, menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	1.264.768	718.597	Profit before income tax, as per consolidated statements of comprehensive income
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - bersih	(126.304)	(82.737)	Profit of subsidiarities before income taxes - net
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>1.138.464</u>	<u>635.860</u>	The Company's profit before income tax
Koreksi fiskal :			Fiscal corrections :
Beda temporer	49	359	Temporary differences
Beda tetap :			Permanent differences :
Bagian laba dari entitas anak	(1.111.361)	(967.973)	Gains from subsidiarities
Lainnya - Bersih	27.672	154.054	Others - Net
Jumlah koreksi fiskal	<u>(1.083.640)</u>	<u>(813.560)</u>	Total fiscal correction
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	<u>54.824</u>	<u>(177.700)</u>	Estimated taxable income (tax loss) - the Company

Ekshibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/57

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

c. Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan)

c. Income Tax Calculation (Continued)

Taksiran beban pajak penghasilan dan utang pajak penghasilan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Estimated income tax expenses and income tax payable for the period 9 (nine) months ended 30 September 2014 and 2013, are as follows:

	30 September (9 bulan)/ 30 September (9 months)		
	2014	2013	
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal)			Estimated taxable income (tax loss)
Perusahaan	54.824 (177.700)	The Company
Entitas anak - Bersih	(165.890) (603.798)	Subsidiaries - Net
Taksiran beban pajak penghasilan			Estimated income tax expenses
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	77.612	56.875	Subsidiaries
Taksiran beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	77.612	56.875	Estimated income tax expenses as per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi :			Less :
Pajak Penghasilan Pasal 23	(30.063) (30.605)	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	(43.810) (29.180)	Income Tax Article 25
Jumlah	(73.873) (59.785)	Total
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 tahun berjalan	3.778 (2.910)	Estimated income tax payable Article 29 for the year
Utang pajak penghasilan Pasal 29 periode sebelumnya	29.449	30.539	Income tax payable Article 29 prior period
Jumlah utang Pajak Penghasilan Pasal 29	33.227	27.629	Total income tax payable Article 29

Ekshibit E/58

Exhibit E/58

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Aset (liabilitas) pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pendapatan dan beban, yang diakui secara komersil dan perpajakan, adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets (liabilities) occurring from temporary differences of revenues and expenses recognition between the commercial and tax base are as follows:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefits (expense)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
30 September 2014 (9 bulan)				30 September 2014 (9 months)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan				<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	362.447	35.847	398.294	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	6.872	-	6.872	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-	3.297	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	6.241	-	6.241	<i>Depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	378.857	35.847	414.704	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Manfaat (Beban) pajak tangguhan/ <i>Deferred tax benefits (expense)</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Desember 2013 (1 tahun)					31 December 2013 (1 year)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					<i>Deferred tax assets (liabilities)</i>
Rugi fiskal	96.021	-	266.426	362.447	<i>Tax loss</i>
Cadangan imbalan pasca-kerja	4.496	248	2.128	6.872	<i>Post-employment benefits</i>
Pencadangan kerugian penurunan nilai piutang	3.297	-	-	3.297	<i>Allowance for impairment losses of trade receivables</i>
Penyusutan aset tetap	3.349	(664)	3.556	6.241	<i>Depreciation</i>
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - Bersih	107.163	(416)	272.110	378.857	<i>Deferred tax assets (liabilities) - Net</i>

Ekshibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/59

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

21. PENDAPATAN YANG DITERIMA DI MUKA

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Selular	312.655	157.703
PT Indosat Tbk	141.596	120.764
PT XL Axiata Tbk (Catatan 32)	134.673	102.500
PT Hutchison CP Telecommunications	108.850	48.076
PT Smartfren Telecom Tbk	67.841	181
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	12.414	1.345
PT Bakrie Telecom Tbk	9.405	8.795
PT Smart Telecom	2.801	3.595
PT Sampoerna Telecom	1.515	945
PT Axis Telekom Indonesia (Catatan 32)	-	2.536
Lain-lain	1.146	-
Jumlah	792.896	446.440

Sesuai perjanjian sewa, entitas anak telah menerima pembayaran di muka dari pelanggan untuk jangka waktu 1 (satu) bulan, 3 (tiga) bulan dan 1 (satu) tahun.

21. UNEARNED INCOME

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Third parties		
PT Telekomunikasi Selular	312.655	157.703
PT Indosat Tbk	141.596	120.764
PT XL Axiata Tbk (Note 32)	134.673	102.500
PT Hutchison CP Telecommunications	108.850	48.076
PT Smartfren Telecom Tbk	67.841	181
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	12.414	1.345
PT Bakrie Telecom Tbk	9.405	8.795
PT Smart Telecom	2.801	3.595
PT Sampoerna Telecom	1.515	945
PT Axis Telekom Indonesia (Note 32)	-	2.536
Lain-lain	1.146	-
Total	792.896	446.440

Based on the rental agreements, the subsidiaries have received payments in advance for period of 1 (one) month, 3 (three) months and 1 (one) year.

22. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Estimasi biaya pembangunan properti investasi	695.208	643.201
Beban bunga :		
Pinjaman jangka panjang (Catatan 24)	39.607	37.303
Surat utang (Catatan 25)	152.585	68.298
Karyawan	61.082	48.238
Perbaikan dan pemeliharaan menara	29.864	43.399
Listrik	18.465	27.827
Keamanan	4.656	4.382
Jasa konsultan	2.440	2.557
Lainnya	16.311	10.640
Jumlah	1.020.218	885.845

Estimasi biaya pembangunan properti investasi merupakan estimasi beban masih harus dikeluarkan atas properti investasi yang telah selesai pembangunannya namun belum ditagihkan seluruh biayanya oleh kontraktor.

22. ACCRUED EXPENSES

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Estimated construction cost of investment properties	695.208	643.201
Interest expenses :		
Long-term loans (Note 24)	39.607	37.303
Notes (Note 25)	152.585	68.298
Employees	61.082	48.238
Towers repair and maintenance	29.864	43.399
Electricity	18.465	27.827
Security	4.656	4.382
Consultant fees	2.440	2.557
Others	16.311	10.640
Total	1.020.218	885.845

Estimated construction cost of investment properties represents the estimated costs to be incurred by the Company in relation to work performed on the investment properties which have been completed but not yet invoiced by contractors.

Ekshibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/60

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

23. PINJAMAN JANGKA PANJANG - SEWA PEMBIAYAAN

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Jumlah sewa pembiayaan	8.575	10.516
Dikurangi :		
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.693)	(3.394)
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.882</u>	<u>7.122</u>

Sewa pembiayaan ini dijamin dengan aset kendaraan yang menjadi obyek pembiayaan.

23. LONG-TERM LOANS - FINANCE LEASES

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Jumlah sewa pembiayaan	8.575	10.516	<i>Total finance lease</i>
Dikurangi :			<i>Less :</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.693)	(3.394)	<i>Portion due within one year</i>
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.882</u>	<u>7.122</u>	<i>Portion with maturities over one year</i>

The finance lease is secured by the respective vehicle assets.

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Fasilitas pinjaman sindikasi		
US Dolar		
(saldo pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar US\$ 686.010.000 dan US\$ 587.600.000)	8.377.554	7.162.256
Rupiah	<u>2.032.446</u>	<u>1.746.235</u>
Jumlah	<u>10.410.000</u>	<u>8.908.491</u>
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(188.064)	(264.186)
Dikurangi :		
Jatuh tempo dalam satu tahun	(4.770.661)	(1.783.367)
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.451.275</u>	<u>6.860.938</u>

Pinjaman Sindikasi

Program Pinjaman US\$ 2 miliar

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menandatangani Perjanjian Program Pinjaman (Program) dengan limit sebesar US\$ 2.000.000.000 untuk melunasi pinjaman yang *outstanding* pada saat itu dan juga untuk menyediakan tambahan dana untuk ekspansi. Program ini telah dirubah beberapa kali, terakhir pada tanggal 25 Juni 2014.

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES

This account represents loans from third parties as follows:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013	
Fasilitas pinjaman sindikasi			<i>Syndicated term loan facilities</i>
US Dolar			<i>US Dollar</i>
(saldo pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar US\$ 686,010,000 dan US\$ 587,600,000, respectively)	8.377.554	7.162.256	<i>(balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to US\$ 686,010,000 and US\$ 587,600,000, respectively)</i>
Rupiah	<u>2.032.446</u>	<u>1.746.235</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>10.410.000</u>	<u>8.908.491</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(188.064)	(264.186)	<i>Unamortized borrowing costs (Note 2d)</i>
Dikurangi :			<i>Less:</i>
Jatuh tempo dalam satu tahun	(4.770.661)	(1.783.367)	<i>Current portion</i>
Jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>5.451.275</u>	<u>6.860.938</u>	<i>Non-current portion</i>

Syndication loan

US\$ 2 billion Debt Programme

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries signed a Debt Programme Agreement (Programme) with a limit of US\$ 2,000,000,000 in aggregate to refinance all existing debt and provide additional funding for expansion. This programme has been amended and restated from time to time, most recently on 25 June 2014.

Ekshibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/61

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

Berdasarkan Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak dapat mengeluarkan seri pinjaman, dimana setiap seri tersebut dapat dikeluarkan dalam mata uang Rupiah maupun asing yang disepakati oleh pada kreditur, dan dapat dalam bentuk pinjaman bank maupun obligasi sesuai kebutuhan Perusahaan.

Seluruh pinjaman dari Program tersebut dijamin dengan:

- Kontrak lindung nilai (*hedging*);
- Pengalihan dari rekening *Escrow* dan modal saham disetor dari entitas anak; dan
- Cross guarantee* dari entitas anak.

Jika bagian pinjaman dalam valuta asing yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo pinjaman jangka panjang pada periode 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 December 2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	10.410.000	9.647.673	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(188.064)	(188.064)	(264.186)	(264.186)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih	10.221.936	9.459.609	8.644.305	7.699.420	Total - Net

Dalam Program tersebut, Perusahaan dan entitas anak diharuskan untuk memenuhi beberapa kondisi, diantaranya:

- Rasio net senior debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan maksimum sebesar 4,5 kali;
- Net debt* dari entitas anak/ EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan tidak melebihi 5,0 kali;
- Top tier revenue ratio* minimum sebesar 50,00%.

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

Based on this Programme, the Company and subsidiaries may issue the series either in Rupiah or any other foreign currency agreed by the lenders, and in loans or bonds at the Company's discretion.

The loans under the Programme are secured by:

- Hedging contracts;
- Pledge of Escrow Accounts and issued shares of the subsidiaries; and
- Cross guarantees from each subsidiary.

If the hedged portion of foreign currency loans are valued using their hedged rate, the outstanding balance of long-term loans as of 30 September 2014 and 31 December 2013 net of unamortized borrowing cost are as follows:

Under the Programme, the Company and subsidiaries are required to adhere to the following conditions, among others, as follows:

- Net senior debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 4.5 times;
- Net debt* of subsidiaries/ annualized adjusted EBITDA ratio shall not exceed 5.0 times;
- Minimum top tier revenue ratio* of 50.00%.

Ekshibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak telah menerbitkan 7 seri dalam Program ini:

1. Fasilitas Pinjaman Seri 1 US\$ 300 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri satu dalam Program ini sebesar US\$ 300.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4,00% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,75% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,75% sampai 3,75% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

Fasilitas ini jatuh tempo lima tahun setelah tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman, dengan opsi untuk perpanjangan hingga tahun keenam. Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh pinjaman fasilitas ini. Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 160.500.000 dan US\$ 214.500.000.

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta

Pada tanggal 27 September 2010, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan fasilitas Revolving seri dua sebesar US\$ 50.000.000. Fasilitas ini dikenakan marjin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR, dengan jangka waktu 3 tahun dan tambahan opsi perpanjangan 3 tahun.

Exhibit E/62

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

As of the date of the consolidated financial statements completion, the Company and subsidiaries have issued 7 series under the Programme:

1. First Series of US\$ 300 million Term Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the first series of Term Loan Facility under the Programme amounting to US\$ 300,000,000. This facility bears interest margin of 4.00% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.75% per annum for offshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.
- DBS Bank Ltd.
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Ltd.
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- United Overseas Bank Ltd.
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd.
- CIMB Bank Berhad

The facility matures after five years of the facility signing date with a sixth year extension option. The Company and subsidiaries had fully drawn this facility. The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to US\$ 160,500,000 and US\$ 214,500,000, respectively.

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Loan Facility

On 27 September 2010, the Company and subsidiaries issued the second series of Revolving Loan Facility, amounting to US\$ 50,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum, with a 3 years period and with another 3 years extension option.

Ekshibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/63

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

2. Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 2 sebesar US\$ 50 juta
(Lanjutan)

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah:

- *United Overseas Bank Ltd.*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.*
- *DBS Bank Ltd.*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 2.600.000.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya di bulan Mei 2014.

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta

Pada tanggal 30 September 2011, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri tiga dalam program ini, sebesar US\$ 200.000.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas LIBOR sebesar 3,75% per tahun untuk kreditur dalam negeri dan 3,50% per tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal pertama.

Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 2,50% sampai 3,50% per tahun (kreditur dalam negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *United Overseas Bank Ltd*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Bank of China Limited*
- *PT Bank Commonwealth*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Taishin International Bank*

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

2. Second Series of US\$ 50 million Revolving Loan Facility (Continued)

The lenders who participated in this facility are:

- *United Overseas Bank Ltd.*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd.*
- *DBS Bank Ltd.*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*

The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to nil and US\$ 2,600,000, respectively.

This loan was fully paid in May 2014.

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility

On 30 September 2011, the Company and subsidiaries entered into the third series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to US\$ 200,000,000. This facility bears interest margin of 3.75% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.50% per annum for offshore lenders during the initial two quarters.

Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders will range from 2.50% until 3.50% per annum (onshore lenders will receive additional 25 basis points) depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are:

- *United Overseas Bank Ltd*
- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd*
- *PT Bank BNP Paribas Indonesia*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *PT Bank OCBC NISP Tbk*
- *Bank of China Limited*
- *PT Bank Commonwealth*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Taishin International Bank*

Ekshibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

3. Fasilitas Pinjaman Seri 3 sebesar US\$ 200 juta
(Lanjutan)

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk)
tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh
fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 30 September
2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing
adalah sebesar US\$ 176.000.000 dan US\$ 194.000.000.

4. Fasilitas Pinjaman Seri 4 sebesar US\$ 166,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak
menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri empat dalam
program ini sebesar US\$ 166.500.000. Fasilitas ini
dikenakan marjin bunga di atas LIBOR sebesar 4,25% per
tahun untuk kreditur luar negeri selama dua kuartal
pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur luar negeri
akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara
2,75% sampai dengan 3,75% per tahun (kreditur dalam
negeri memperoleh tambahan 25 basis poin), tergantung
pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan
dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama,
dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *The Bank of East Asia Limited*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *Cathay United Bank*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk)
tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh
fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 30 September
2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah
sebesar US\$ 156.510.000 dan US\$ 166.500.000.

Exhibit E/64

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

3. Third Series of US\$ 200 million Term Loan Facility
(Continued)

*This Facility matures after 60 months from (and
including) the initial Utilisation date.*

*The Company and subsidiaries had fully drawn this loan
facility. The outstanding balance as of 30 September
2014 and 31 December 2013 amounted to
US\$ 176,000,000 and US\$ 194,000,000, respectively.*

4. Fourth Series of US\$ 166.5 million Term Loan Facility

*On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered
into the fourth series of Term Loan Facility under the
Programme, amounting to US\$ 166,500,000. This facility
bears interest margin of 4.25% above LIBOR per annum
for offshore lenders during the initial two quarters.
Thereafter, interest margin pricing for offshore lenders
will range from 2.75% until 3.75% per annum (onshore
lenders will receive additional 25 basis points)
depending on revenue contribution earned by the
Company and subsidiaries from the 4 (four) largest
telecommunication operators and net senior debt to
annualized adjusted EBITDA ratio.*

The lenders who participated in this facility are:

- *Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *DBS Bank Ltd*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *The Bank of East Asia Limited*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *Cathay United Bank*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*

*This Facility matures after 60 months from (and
including) the initial Utilisation date.*

*The Company and subsidiaries had fully drawn this loan
facility. The outstanding balance as of 30 September
2014 and 31 December 2013 amounted to
US\$ 156,510,000 and US\$ 166,500,000, respectively.*

Ekshibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

5. Fasilitas Pinjaman Seri 5 sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158,5 juta

Pada tanggal 30 Maret 2012, Perusahaan dan entitas anak menerbitkan Fasilitas Pinjaman seri lima dalam program ini sebesar Rp 1.499.410 atau setara dengan US\$ 158.500.000. Fasilitas ini dikenakan margin bunga di atas JIBOR sebesar 4,25% per tahun untuk kreditur selama dua kuartal pertama. Pada kuartal selanjutnya, kreditur akan memperoleh margin bunga yang berkisar antara 3,00% sampai dengan 4,00% per tahun, tergantung pada kontribusi pendapatan yang diperoleh Perusahaan dan entitas anak dari 4 (empat) operator selular utama, dan rasio *net senior debt*.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

Fasilitas ini jatuh tempo 60 bulan dari (dan termasuk) tanggal penarikan pinjaman.

Perusahaan dan entitas anak telah menarik seluruh fasilitas pinjaman ini. Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.409.445 dan Rp 1.499.410.

6. Fasilitas Pinjaman Seri 6 sebesar US\$ 190 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri 6 sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar US\$ 190.000.000. Seri ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan margin bunga sebesar 3,25% per tahun di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Exhibit E/65

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

5. Fifth Series of Rp 1,499,410 or equivalent to US\$ 158.5 million Term Loan Facility

On 30 March 2012, the Company and subsidiaries entered into the fifth series of Term Loan Facility under the Programme, amounting to Rp 1,499,410 or equivalent of US\$ 158,500,000. This facility bears interest margin of 4.25% above JIBOR per annum for onshore lenders during the initial two quarters. Thereafter, interest margin pricing for lenders will range from 3.00% until 4.00% per annum, depending on revenue contribution earned by the Company and subsidiaries from the 4 (four) largest telecommunication operators and net senior debt to annualized adjusted EBITDA ratio.

The lenders who participated in this facility are :

- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank ICBC Indonesia
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank QNB Kesawan Tbk
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Bank of China Limited

This Facility matures after 60 months from (and including) the initial Utilisation date.

The Company and subsidiaries had fully drawn this loan facility. The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 1,409,445 and Rp 1,499,410, respectively.

6. Sixth Series of US\$ 190 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the sixth Series of Revolving Loan Facility under Debt Programme Agreement, amounting to US\$ 190,000,000. This series bears interest margin of 3.50% above LIBOR per annum for onshore lenders and 3.25% per annum for offshore lenders with a 3 year period and another 3 year extension option.

Ekshibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

6. Fasilitas Pinjaman Seri 6 sebesar US\$ 190 juta
(Lanjutan)

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- DBS Bank Ltd

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 10.000.000.

7. Fasilitas Pinjaman Seri 7 sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60 juta

Pada tanggal 16 Januari 2013, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Revolving Seri tujuh sesuai Perjanjian Program Pinjaman sebesar Rp 592.380 atau setara dengan US\$ 60.000.000. Seri ini dikenakan margin bunga sebesar 3,50% per tahun diatas JIBOR dengan jangka waktu 3 tahun dengan opsi perpanjangan selama 3 tahun.

Kreditor yang berpartisipasi di fasilitas ini :

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar nihil dan Rp 246.825.

Exhibit E/66

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

6. Sixth Series of US\$ 190 million Revolving Loan Facility
(Continued)

The lenders who participated in this facility are :

- The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd
- Chinatrust Commercial Bank Co, Ltd - Singapore branch
- CIMB Bank Berhad - Singapore branch
- Credit Agricole Corporate and Investment Bank
- Deutsche Bank AG, Singapore Branch
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- JPMorgan Chase Bank, NA - Jakarta branch
- Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
- PT Bank ANZ Indonesia
- PT Bank OCBC NISP Tbk
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation
- DBS Bank Ltd

The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to nil and US\$ 10,000,000, respectively.

7. Seventh Series of Rp 592,380 or Equivalent to US\$ 60 million Revolving Loan Facility

On 16 January 2013, the Company and subsidiaries entered into the seventh series of Revolving Loan Facility under the Debt Programme Agreement, amounting to Rp 592,380 or equivalent of US\$ 60,000,000. This series bears interest margin over JIBOR of 3.50% per annum with a 3-years period and another 3-years extension option.

The lenders who participated in this facility are :

- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited - Jakarta branch
- PT Bank BNP Paribas Indonesia
- PT Bank UOB Indonesia
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk

The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to nil and Rp 246,825, respectively.

Ekshibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

8. Fasilitas Pinjaman Seri 8 sebesar US\$ 215 juta

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi. Tambahan pinjaman tersebut adalah Fasilitas Pinjaman *Revolving* Seri 8 sebesar US\$ 215.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan margin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas LIBOR untuk kreditur dalam negeri, dan 2,25% di atas LIBOR untuk kreditur luar negeri.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CTBC Bank Co.,Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Ltd*
- *Deutsche Bank AG*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *JP Morgan Chase Bank NA*
- *Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *The Royal Bank of Scotland PLC*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *United Overseas Bank Limited*

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar US\$ 193.000.000 dan nihil.

Exhibit E/67

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

8. Eighth Series of US\$ 215 million Revolving Loan Facility

On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into a loan facility agreement under the debt programme. This new Revolving Loan Facility of US\$ 215,000,000 was the Eight Series of the debt programme. This Series will mature in 3 years, and bears an annual interest margin of 2.50% above LIBOR for onshore lenders, and 2.25% above LIBOR for offshore lenders.

The lenders who participated in this facility are:

- *The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd.*
- *CTBC Bank Co.,Ltd.*
- *CIMB Bank Berhad*
- *Credit Agricole Corporate and Investment Bank*
- *DBS Bank Ltd*
- *Deutsche Bank AG*
- *The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited*
- *JP Morgan Chase Bank NA*
- *Overseas-Chinese Banking Corporation Ltd*
- *PT Bank ANZ Indonesia*
- *The Royal Bank of Scotland PLC*
- *Sumitomo Mitsui Banking Corporation*
- *United Overseas Bank Limited*

The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to US\$ 193,000,000 and nil, respectively.

Ekshibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/68

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

24. PINJAMAN JANGKA PANJANG - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

Program Pinjaman US\$ 2 miliar (Lanjutan)

9. Fasilitas Pinjaman Seri 9 sebesar Rp 1.000.000

Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan dan entitas anak telah menandatangani fasilitas pinjaman sindikasi. Tambahan pinjaman tersebut adalah Fasilitas Pinjaman Revolving Seri 9 sebesar Rp 1.000.000. Seri ini akan jatuh tempo dalam 3 tahun, dan dikenakan margin bunga tahunan sebesar 2,50% di atas JIBOR.

Kreditur yang berpartisipasi di fasilitas ini adalah :

- PT Bank BNP Paribas
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

Saldo pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 623.000 dan nihil.

24. LONG-TERM LOANS - THIRD PARTIES (Continued)

Syndication loan (Continued)

US\$ 2 billion Debt Programme (Continued)

9. Ninth Series of Rp 1,000,000 Revolving Loan Facility

On 1 July 2014, the Company and subsidiaries entered into a loan facility agreement under the debt programme. This new Revolving Loan Facility of Rp 1,000,000 was the Ninth Series of the debt programme. This Series will mature in 3 years, and bears an annual interest margin of 2.50% above JIBOR.

The lenders who participated in this facility are:

- PT Bank BNP Paribas
- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Danamon Tbk

The outstanding balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 623,000 and nil, respectively.

25. SURAT UTANG

	<u>30 September/ 30 September 2014</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2013</u>
Surat utang terdiri dari:		
US Dolar		
(saldo pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah US\$ 300.000.000)	3.663.600	3.656.700
Rupiah	<u>740.000</u>	<u>740.000</u>
Jumlah	<u>4.403.600</u>	<u>4.396.700</u>
Dikurangi:		
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(54.193)	(70.570)
Dikurangi:		
Surat utang jangka pendek	(547.655)	(544.107)
Surat utang jangka panjang	<u>3.801.752</u>	<u>3.782.023</u>

25. NOTES

Notes consists of:	
US Dollar	(balance as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to US\$ 300,000,000)
Rupiah	Rupiah
Total	Total
Less:	
Unamortized borrowing cost (Note 2d)	Unamortized borrowing cost (Note 2d)
Less:	
Short-term notes	Short-term notes
Long-term notes	Long-term notes

Ekshibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/69

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta

Pada 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd (TBGG), entitas anak, menerbitkan 4,625% *Unsecured Senior Notes* ("Notes") dengan nilai agregat sebesar US\$ 300.000.000. Notes ini dikenakan bunga sebesar 4,625% per tahun yang jatuh tempo pada tanggal 3 April dan 3 Oktober setiap tahun, dimulai pada tanggal 3 Oktober 2013. Notes ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2018. Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan tidak dapat dibeli kembali sebelum 3 (tiga) tahun.

Dana dari penerbitan Notes tersebut digunakan untuk membiayai kembali (a) pinjaman sindikasi seri 2 sebesar US\$ 50.000.000 yang termasuk dalam Perjanjian Program Pinjaman (lihat Catatan 24), (b) pinjaman non-sindikasi sebesar US\$ 50.500.000 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman, (c) pinjaman non-sindikasi sebesar Rp 426.015 berdasarkan Fasilitas Perjanjian Pinjaman Rupiah, dan (d) sisanya digunakan untuk mendukung kebutuhan lainnya.

Jika bagian utang yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo surat utang jangka panjang pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 December 2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan /		laporan posisi keuangan /		
	Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	Rate of consolidated statements of financial position date	Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Surat utang	4.403.600	3.851.500	4.396.700	3.892.840	Notes
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(54.193)	(54.193)	(70.570)	(70.570)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih	<u>4.349.407</u>	<u>3.797.307</u>	<u>4.326.130</u>	<u>3.822.270</u>	Total - Net

25. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million

On 3 April 2013, TBG Global Pte. Ltd. (TBGG), a subsidiary, issued 4.625% *Senior Unsecured Notes* ("Notes") with an aggregate value of US\$ 300,000,000. These notes bear interest at 4.625% per annum and pay interest on 3 April and 3 October each year, commencing on 3 October 2013. The Notes will mature on 3 April 2018. The Notes are guaranteed by the Company and have a 3-year non-call provision.

The proceeds from the issuance of the Notes were used to refinance (a) all outstanding revolving credit indebtedness amounting to US\$ 50,000,000 under the Second Series - the Debt Programme Agreement (see Note 24), (b) all outstanding indebtedness amounting to US\$ 50,500,000 under the Senior Loan Facility Agreement (c) all outstanding indebtedness amounting to Rp 426,015 million under the Loan Facility Agreement, and (d) the remaining amount to be used for general corporate purposes.

If the hedged portion of the long-term notes are valued using their hedge rate, the outstanding balance of the Long-term notes as of 30 September 2014 and 31 December 2013 net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

Sesuai pembatasan-pembatasan yang mengatur tentang Notes, Perusahaan dan Entitas Anak Yang Dibatasi, memiliki keterbatasan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain, sebagai berikut:

1. Menambah pinjaman baru dan menerbitkan saham preferen, kecuali :
 - a. rasio utang/ arus kas tahunan sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut; dan
 - b. rasio prioritas konsolidasi utang/ arus kas tahunan tidak lebih dari 4,75 kali atas dasar proforma setelah memperhitungkan hasil penerbitan Notes.
2. Melakukan pembayaran yang dibatasi, seperti :
 - a) menyatakan atau membayar dividen atau melakukan suatu pembayaran atau pembagian untuk kepentingan Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas Entitas Anak Yang Dibatasi atau kepada para pemilik langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Entitas Anak Yang Dibatasi;
 - b) membeli, menebus atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai setiap Hak Kepemilikan Atas Ekuitas dari Penjamin Induk Perusahaan atau setiap induk langsung atau tidak langsung dari Penjamin Induk Perusahaan;
 - c) melakukan pembayaran atas atau sehubungan dengan, melakukan penebusan dengan tidak dapat dicabut kembali, atau membeli, menebus, melakukan penjaminan efek atau dengan cara lain mendapatkan atau membebaskan untuk nilai dari setiap utang dari TBGG sebagai penerbit atau setiap Surat Utang Penjamin yang secara kontraktual disubordinasikan kepada Notes atau setiap Jaminan Surat Utang (tidak termasuk pinjaman antar perusahaan dan utang antar perusahaan), kecuali suatu pembayaran bunga atau pokok pada tanggal jatuh tempo; dan
 - d) membuat setiap investasi yang dibatasi

Exhibit E/70

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

Under the covenants governing the Notes, the Company and its restricted subsidiaries are restricted from performing certain actions such as:

1. Incurrence of indebtedness and issuance of preferred stock, unless :
 - a. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter; and
 - b. Consolidated Priority Indebtedness Cash Flow ratio would have been no greater than 4.75 times on a pro-forma basis after giving effect thereto and the application of the proceeds therefrom.
2. Making restricted payments, such as :
 - a) declare and pay dividend or make any other payment or distribution on account of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests or to the direct or indirect holders of Parent Guarantor or any of its Restricted Subsidiaries Equity Interests;
 - b) purchase, redeem or otherwise acquire or retire for value any Equity Interest of Parent Guarantor or any direct or indirect parent of Parent Guarantor;
 - c) make any payment on or with respect to, irrevocably call for redemption, or purchase, redeem, defease or otherwise acquire or retire for value any indebtedness of the Issuer or any Note Guarantor that is contractually subordinated to the Notes or to any Note Guarantee (excluding intercompany loans and Indebtedness), except for payment of interest and principal at maturity; and
 - d) make any restricted investment

Ekshibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam USD sebesar US\$ 300 juta (Lanjutan)

Perusahaan dapat melakukan Pembayaran Yang Dibatasi tersebut di atas, jika:

1. Tidak ada wanprestasi atau peristiwa wanprestasi telah terjadi dan berlanjut atau akan terjadi; dan
2. Rasio Arus Kas Teranualisasi sampai dengan 30 Juni 2016 tidak lebih dari 6,25 kali dan tidak lebih dari 5,75 kali setelah tanggal tersebut.

Transaksi ini telah memenuhi peraturan Bapepam-LK No. IX.E.2 tentang transaksi material, dan Perusahaan telah melaporkan penerbitan *Notes* tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Bapepam-LK) pada tanggal 5 April 2013. *Notes* ini didaftarkan pada pasar modal Singapura.

Sebelum penerbitan *Notes*, lembaga pemeringkat Moody's dan Fitch masing-masing telah memberikan peringkat Ba2 dan BB kepada Perusahaan, dan masing-masing juga memberikan peringkat Ba3 dan BB untuk *Notes*.

Surat Utang dalam IDR sebesar Rp 740.000

Pada tanggal 12 Desember 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Tahap I Tahun 2013 dengan Tingkat Bunga Tetap ("Obligasi Berkelanjutan I Tahap I"). Nominal Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini adalah sebesar Rp 740.000.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini diterbitkan dalam beberapa seri sebagai berikut:

- a. Obligasi seri A dengan nilai nominal sebesar Rp 550.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun. Jangka waktu obligasi seri A adalah 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender.
- b. Obligasi seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 190.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,00% per tahun, berjangka waktu 3 (tiga) tahun.

Hasil bersih yang diperoleh dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan digunakan untuk: a) 50% digunakan untuk pembayaran sebagian kewajiban keuangan entitas anak, dan b) sisanya digunakan untuk belanja modal yang terkait dengan pembangunan site telekomunikasi baru yang dilakukan oleh entitas anak.

Exhibit E/71

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. NOTES (Continued)

Notes in USD amounted to US\$ 300 million (Continued)

The company can make Restricted Payments described above, if:

1. No Default or Event of Default has occurred and is continuing or would occur; and
2. Debt to Annualized Cash Flow Ratio would have been no greater than 6.25 times until 30 June 2016 and 5.75 times thereafter.

This transaction has fulfilled the regulation of Bapepam-LK No. IX.E.2 regarding material transactions, and the Company has reported the issuance of the Notes to the Indonesia Financial Service Authority (OJK) (formerly Bapepam-LK) on 5 April 2013. The Notes are listed on the Singapore Exchange.

Prior to the issuance of the Notes, Moody's and Fitch reaffirmed TBIG's corporate rating of Ba2 and BB, respectively and the Notes are rated Ba3 and BB, respectively.

Notes in IDR amounted to Rp 740,000

On 12 December 2013, the Company issued Continuous Bonds I PT Tower Bersama Infrastructure Tbk Phase I Year 2013 with Fixed Interest Rate ("Continuous Bonds I Phase I"). The Continuous Bonds I Phase I have a total principal amount of Rp 740,000.

These continuous Bonds I Phase I were issued in series consisting of:

- a. Series A Bonds with nominal value of Rp 550,000 at a fixed interest rate of 9.00% per year. The term of the Series A Bonds is 370 (three hundred and seventy) Calendar Days.
- b. Series B Bonds with nominal value of Rp 190,000 at a fixed interest rate of 10.00% per year. The term of the Series B Bonds is 3 (three) years.

The net proceeds from the issuance of the Continuous Bonds I Phase I will be used as follows : a) 50% shall be used for payments of financial liabilities of subsidiaries; and b) the remaining funds for capital expenditures related to the tower construction through subsidiaries of the Company.

Ekshibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam IDR sebesar Rp 740.000 (Lanjutan)

Bunga Obligasi Berkelanjutan I Tahap I akan dibayarkan setiap kuartal sesuai dengan tanggal pembayaran bunga. Pembayaran pertama dari bunga Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B adalah pada tanggal 12 Maret 2014. Tanggal pembayaran bunga terakhir, yang juga merupakan tanggal jatuh tempo Obligasi Berkelanjutan I Tahap I, adalah pada tanggal 22 Desember 2014 untuk Obligasi Seri A dan 12 Desember 2016 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini tidak dijamin oleh suatu jaminan tertentu, namun dijamin dengan seluruh kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun tidak bergerak, dan yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini dilakukan sesuai dengan Akta Adendum II dan Pernyataan Kembali Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I Tower Bersama Infrastructure Tahap I Tahun 2013 No. 41 tanggal 27 November 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H. M.Kn. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Wali Amanat").

Sesuai persyaratan yang disepakati dalam penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini, maka Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Wali Amanat tidak diperkenankan untuk melakukan tindakan-tindakan, antara lain: melakukan penggabungan atau pengambilalihan usaha, merubah bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, menjual, mengalihkan atau melepaskan seluruh atau sebagian aset, memberikan opsi, waran, dan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, kecuali kepada entitas anak Perusahaan, di luar kegiatan usaha Perusahaan dan entitas anak.

Perusahaan juga disyaratkan untuk mempertahankan perbandingan antara jumlah pinjaman konsolidasian proforma dengan EBITDA proforma dari kuartal terakhir dikalikan 4 (empat) tidak melebihi 6,25 kali.

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah memenuhi semua kondisi yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan tersebut.

Pada 17 Maret 2014, Fitch Indonesia, lembaga pemeringkat efek independen, telah memberikan peringkat "AA-" (Double A Minus) untuk Obligasi Berkelanjutan I Tahap I ini.

Exhibit E/72

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. NOTES (Continued)

Notes in IDR amounted to Rp 740,000 (Continued)

Interest for the Continuous Bonds I Phase I are payable on a quarterly basis on the interest payment dates. The first interest payment of Series A Bonds and Series B Bonds was on 12 March 2014. The last interest payment dates, which are also the respective maturity dates of the Continuous Bonds I Phase I, will be on 22 December 2014 for Series A Bonds and 12 December 2016 for Series B Bond.

The Continuous Bonds I Phase I is not secured by specific collateral, however it is secured by all assets of the Company, for existing and future fixed or moveable assets.

The issuance of Continuous Bonds I Phase I was covered in the Deed of Second Amendment and Restatement of Trusteeship Agreement of Tower Bersama Infrastructure Continuous Bond I Phase I Year 2013 No. 41 dated 27 November 2013, of a Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. The bond trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (the "Trustee").

Under the covenants governing the Continuous Bonds I Phase I, the Company, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose all or part of asset by the Company's subsidiaries, sale, transfer, or giving options, warrants, and grant loans to third parties, except to the Company's subsidiaries, outside the Company's and Subsidiaries business activities.

In addition, the Company is required to maintain the comparative of total proforma consolidation loans with proforma EBITDA from last quarter multiplied by 4 (four) of no more than 6.25 times.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company has complied with the restrictions set out in these trusteeship agreements.

On 17 March 2014, Fitch Indonesia, an independent credit rating agency, rated the Continuous Bonds I "AA-" (Double AA Minus).

Ekshibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/73

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

25. SURAT UTANG (Lanjutan)

Surat Utang dalam IDR sebesar Rp 740.000 (Lanjutan)

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, beban bunga Surat Utang adalah sebesar Rp 152.585 dan Rp 68.298 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan (Catatan 22). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Keuangan" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

25. NOTES (Continued)

Notes in IDR amounted to Rp 740,000 (Continued)

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the accrued interest for Notes amounts to Rp 152,585 and Rp 68,298 and is presented as part of "Accrued Expenses" in the statement of financial position (Note 22). The related interest expense is presented as part of "Financing Expense" in the consolidated statements of comprehensive income.

26. INVESTASI BERSAMA JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan liabilitas atas pengembalian pembiayaan bersama pembangunan properti investasi.

26. LONG-TERM JOINT INVESTMENTS

This account represents liability of joint financing return of investment properties.

27. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pernyataan keputusan rapat perubahan anggaran dasar Perusahaan No. 86 tanggal 17 April 2013 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, Dewan komisaris Perusahaan telah menyatakan kembali struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah selesainya pelaksanaan penerbitan saham baru tanpa hak memesan efek terlebih dahulu.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan pemegang saham dan kepemilikannya adalah sebagai berikut:

27. SHARE CAPITAL

Based on the Deed of amendment of the Company's article of association No. 86 dated 17 April 2013, made before Aryanti Artisari S.H., M.Kn, a Notary in Jakarta, the Company board of commissioners has restated the capital structure and shareholding structure after the completion of the issuance of new shares without pre-emptive rights.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the structure of shareholders and their respective shareholdings are as follows:

Pemegang saham	30 September / 30 September 2014			Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,08	1.442.915.336	144.292	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	28,75	1.379.140.806	137.914	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	41,17	1.974.470.057	197.447	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

Ekshibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/74

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

27. MODAL SAHAM (Lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (Continued)

	31 Desember / 31 December 2013			Shareholders
	% Kepemilikan/ % ownership	Lembar saham (nilai penuh)/ No. of shares (full amount)	Jumlah/ Amount	
PT Wahana Anugerah Sejahtera	30,25	1.451.015.806	145.102	PT Wahana Anugerah Sejahtera
PT Provident Capital Indonesia	28,75	1.379.140.806	137.914	PT Provident Capital Indonesia
Masyarakat	41,00	1.966.369.587	196.637	Public
Jumlah	100,00	4.796.526.199	479.653	Total

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki langsung saham Perusahaan masing-masing sebanyak 58.057.310 saham dan 50.924.810 saham atau masing masing setara dengan 1,21% dan 1,06% dari jumlah saham beredar.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company's Commissioners and Directors directly owned 58,057,310 and 50,924,810 shares respectively in the Company, each is equivalent to 1.21% and 1.06% of total shares outstanding.

28. SAHAM TREASURI

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). RUPSLB ini memberikan persetujuan kepada Perusahaan untuk membeli kembali sebesar maksimum 5% saham beredarnya atau sebanyak 239.800.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia.

Sesuai peraturan OJK, pembelian kembali saham tersebut harus dilakukan melalui bursa saham dan persetujuan tersebut berlaku selama 18 (delapan belas) bulan. Maksimum dana yang akan digunakan untuk membeli kembali saham tersebut adalah sebesar Rp 1,44 trilyun (nilai penuh) termasuk biaya transaksi, perantara pedagang efek dan biaya terkait lainnya.

Pada bulan Maret 2014, Perusahaan membeli kembali saham beredarnya dari bursa saham sebanyak 78.705.310 saham dengan biaya perolehan sebesar Rp 459.254. Jumlah saham tersebut mencerminkan 1,6408% dari seluruh saham beredar Perusahaan.

28. TREASURY STOCK

On 24 July 2013, the Company held the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The EGMS approved plans to repurchase a maximum of 5% of the issued shares or 239,800,000 shares of the Company on the Indonesia Stock Exchange.

According to the OJK's regulation, these shares will be repurchased through the stock exchange and the approval is valid for 18 (eighteen) months. The maximum fund to be used for the shares repurchase is amounting to Rp 1.44 trillion (full amount), including transaction, brokerage and other costs to be incurred.

In March 2014, the Company repurchased its 78,705,310 outstanding shares from the stock exchange at cost of Rp 459,254. Those number of shares represents 1.6408% of the Company's outstanding shares.

Ekshibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/75

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

28. SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sesuai surat Perusahaan No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 tanggal 28 April 2014, Perusahaan telah menyampaikan kepada OJK untuk menghentikan pelaksanaan pembelian kembali saham. Dengan demikian, pelaksanaan pembelian kembali saham tersebut dinyatakan telah selesai dan selanjutnya pengalihan saham hasil pembelian kembali tersebut akan dilakukan sesuai peraturan yang berlaku, khususnya peraturan OJK No. XI.B2 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 tanggal 13 April 2010.

28. TREASURY STOCK (Continued)

According to the Company's letter No. 0478/TBG-TBI-001/FAL/05/IV/2014 dated 28 April 2014, the Company has advised to OJK to suspend the execution of repurchase of its outstanding shares. Accordingly, the shares repurchase has been completed, and those shares will be transferred in accordance with the applicable regulations, particularly to OJK's regulation No. XI.B2 attachment to the decision of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-105/BL/2010 dated 13 April 2010.

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Agio saham:		
Penawaran Umum Perdana	1.060.889	1.060.889
PT Saratoga Infrastructure	185.244	185.244
PT Indosat Tbk	733.101	733.101
Biaya emisi efek ekuitas:		
Penawaran Umum Perdana	(62.275)	(62.275)
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali	(808.844)	(575.003)
Penyesuaian perubahan kepemilikan efektif pada entitas anak	18.389	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 2q)	(2.394)	(2.394)
Jumlah - Bersih	<u>1.124.110</u>	<u>1.339.562</u>

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali

Akun ini merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas PT Metric Solusi Integrasi (MSI), entitas anak (Catatan 1c) karena pembelian kembali saham beredar oleh PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Catatan 8).

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account consists of:

Premium of paid-in capital:
Initial Public Offering
PT Saratoga Infrastructure
PT Indosat Tbk
Share issuance costs:
Initial Public Offering
Difference arising from transaction with non-controlling interest
Adjustment for effect on ownership changes in subsidiaries
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 2q)
Total - Net

Difference in arising from transactions with non-controlling parties

This account represents the Company's portion upon the change in the equity of the PT Metric Solusi Integrasi (MSI), a subsidiary (Note 1c) due to the repurchase of outstanding shares of PT Solu Sindo Kreasi Pratama (SKP) (Note 8).

Ekshibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/76

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

29. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH (Lanjutan)

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali (Lanjutan)

Setelah pelaksanaan pembelian kembali saham, kepemilikan efektif MSI atas SKP pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing berubah menjadi 85,21% dan 81,72%.

Rincian dari perhitungan akun tersebut adalah sebagai berikut :

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	959.659	843.626
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 85,21% dan 81,72% masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	<u>150.815</u>	<u>268.623</u>
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(808.844)	(575.003)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(808.844)	(575.003)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Pada tanggal 7 Januari 2009, PT Tower Bersama (TB), entitas anak, melakukan pembelian saham PT Prima Media Selaras sebanyak 15.000 saham dari PT Prime Asia Capital, pihak hubungan berelasi. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 2.008 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2q).

Pada bulan Januari 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), entitas anak, memperoleh 100% kepemilikan saham Tower Bersama Singapore Pte Ltd, dari Perusahaan. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar aset bersih yang diperoleh sebesar Rp 386 disajikan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari ekuitas (Catatan 2q).

29. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (Continued)

Difference in arising from transactions with non-controlling parties (Continued)

Subsequent to the share repurchase execution, the effective ownership of MSI over SKP as of 30 September 2014 and 31 December 2013 has changed to 85.21% and 81.72%, respectively.

Details of the calculation of these accounts are as follows:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP pada saat pelaksanaan pembelian kembali saham	959.659	843.626
Nilai tercatat investasi MSI pada SKP setelah pelaksanaan pembelian kembali saham dengan kepemilikan efektif 85,21% dan 81,72% masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013	<u>150.815</u>	<u>268.623</u>
Penurunan bagian investasi yang dicatat MSI sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak	(808.844)	(575.003)
Kepemilikan perusahaan di MSI	100,00%	100,00%
Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali yang dicatat Perusahaan	(808.844)	(575.003)

Difference Arising from Restructuring Transaction of Entities Under Common Control

On 7 January 2009, PT Tower Bersama (TB), a subsidiary, acquired 15,000 shares of PT Prima Media Selaras from PT Prime Asia Capital, a related party. The difference between the cost and the fair value of net assets acquired amounting to Rp 2,008 is presented as "Differences Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of equity (Note 2q).

In January 2013, TBG Global Pte Ltd (TBGG), a subsidiary, acquired 100% ownership Tower Bersama Singapore Pte Ltd., from the Company. The difference between the acquisition cost and the fair value of net assets acquired amounted to Rp 386 is presented as the "Restructuring Transactions of Entities under Common Control" as part of the equity (Note 2q).

Ekshibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/77

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

30. NILAI WAJAR PROPERTI INVESTASI

Entitas anak menetapkan nilai wajar properti investasinya pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Manajemen, di mana hasilnya adalah terdapat kenaikan nilai wajar atas properti investasi tersebut masing-masing sebesar Rp 457.357 dan Rp 625.813 (Catatan 14).

30. FAIR VALUE OF INVESTMENT PROPERTIES

The subsidiaries have determined the fair value of investment properties as at 30 September 2014 and 2013 based on Management, resulting in an increase in the fair value of investment properties amounted to Rp 457,357 and Rp 625,813, respectively (Note 14).

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA

Akun ini merupakan selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Cadangan lindung nilai arus kas	(437.097)	(483.161)
Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual	(13.461)	(12.924)
Selisih translasi atas mata uang asing	3.880	2.880
Jumlah	(446.678)	(493.205)

a. Cadangan lindung nilai arus kas

Perusahaan dan entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dalam rangka mengantisipasi risiko fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing atas pinjaman bank dalam mata uang asing. Nilai wajar tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 872.801 dan Rp 961.209.

Instrumen derivatif ini telah memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Oleh karena itu, nilai wajar bersih dari tagihan derivatif pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 sesudah memperhitungkan perubahan kurs utang bank yang dilindung nilai sebesar (Rp 441.625) dan (Rp 487.537) diakui sebagai bagian efektif atas laba instrumen lindung nilai pada entitas anak dan dicatat pada akun "Cadangan Lindung Nilai Arus Kas" dan "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar (Rp 437.097) dan (Rp 483.161).

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account represents differences arising from change in subsidiaries equity with details as follows:

Cash flows hedging reserves	
Impairment of fair value investment - available-for-sale	
Difference from translation of foreign currency	
Total	

a. Cash flows hedging reserves

The Company and subsidiaries entered into hedging contracts in order to mitigate the fluctuations in interest rates and exchange rates from bank loans in foreign currency. Fair value of derivatives receivable as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 872,801 and Rp 961,209, respectively.

These derivative instruments qualified the criteria of hedge accounting based on PSAK No. 55 (Revised 2011). Therefore, the net fair value of derivative receivable as of 30 September 2014 and 31 December 2013 after considering the foreign exchange translation of related hedged loans of (Rp 441,625) and (Rp 487,537), are recognized as effective portion of gains (losses) on hedging instruments at the subsidiaries level and presented as "Cash Flows Hedging Reserves" and "Difference Arising from Changes in Subsidiaries Equity" in the Company shareholders' equity section of (Rp 437,097) and (Rp 483,161), respectively.

Ekshibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/78

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

Rincian dari masing-masing komponen tersebut diatas adalah sebagai berikut:

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

Details of each component above are as follows:

	Cadangan lindung nilai arus kas / Cash flows hedging reserves	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Cadangan lindung nilai arus kas dicatat Perusahaan / Cash flows hedging reserves recorded by the Company
30 September/ 30 September 2014			
Perusahaan / The Company	(399.645)		(399.645)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	375	100,00%	375
PT Tower Bersama	(10.594)	98,00%	(10.382)
PT Triaka Bersama	94	100,00%	94
PT Solusi Menara Indonesia	12.083	70,03%	8.462
PT Telenet Internusa	855	99,50%	851
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(23.167)	100,00%	(23.167)
PT United Towerindo	169	100,00%	169
PT Tower Bersama	(16.114)	98,00%	(15.792)
PT Tower One	1.940	99,90%	1.938
Jumlah / Total	(434.004)		(437.097)
31 Desember/ 31 December 2013			
Perusahaan / The Company	(464.002)		(464.002)
Entitas anak / Subsidiaries :			
PT United Towerindo	2.034	100,00%	2.034
PT Tower Bersama	(1.425)	98,00%	(1.396)
PT Triaka Bersama	518	100,00%	518
PT Solusi Menara Indonesia	9.677	70,03%	6.777
PT Telenet Internusa	2.525	99,50%	2.512
Entitas yang berada dibawah pengendalian bersama antara Perusahaan dan entitas anak sebagai berikut / Entity controlled directly or indirectly between the Company and the following subsidiaries :			
PT Metric Solusi Integrasi	(18.240)	100,00%	(18.240)
PT United Towerindo	920	100,00%	920
PT Tower Bersama	(19.582)	98,00%	(19.190)
PT Tower One	6.913	99,90%	6.906
Jumlah / Total	(480.662)		(483.161)

Ekshibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/79

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

31. PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA (Lanjutan)

b. Penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual

Transaksi ini merupakan penurunan nilai wajar investasi penyertaan saham PT Smartfren Telecom Tbk, (lihat Catatan 2d dan 9).

c. Selisih translasi atas mata uang asing

Transaksi ini merupakan selisih translasi atas mata uang asing TBG Global Pte. Ltd, entitas anak (lihat Catatan 1c dan 2o).

31. OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)

b. Impairment of fair value investment - available for sale

This transaction represents the decrease of fair value investment in shares of PT Smartfren Telecom Tbk, (see Notes 2d and 9).

c. Difference from translation of foreign currency

This transaction represents difference from translation of foreign currency of TBG Global Pte. Ltd, a subsidiary (see Notes 1c and 2o).

32. PENDAPATAN

Rincian pelanggan pihak ketiga pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	Pendapatan / Revenue		Persentase dari penjualan / Percentage of total revenue		
	30 September/ 30 September		30 September/ 30 September		
	2014	2013	2014	2013	
PT Telekomunikasi Selular	863.846	511.634	35,52%	26,17%	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat Tbk	547.843	459.996	22,53%	23,53%	PT Indosat Tbk
PT XL Axiata Tbk	341.686	234.066	14,05%	11,97%	PT XL Axiata Tbk
PT Hutchison CP Telecommunications	248.365	204.809	10,21%	10,47%	PT Hutchison CP Telecommunications
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	201.861	248.287	8,31%	12,70%	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bakrie Telecom Tbk	78.899	83.799	3,24%	4,29%	PT Bakrie Telecom Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	61.566	57.566	2,53%	2,94%	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Axis Telekom Indonesia	35.432	121.593	1,46%	6,22%	PT Axis Telekom Indonesia
Lainnya	52.334	33.434	2,15%	1,71%	Others
Jumlah	2.431.832	1.955.184	100,00%	100,00%	Total

Pendapatan yang diperoleh dari PT Axis Telekom Indonesia pada periode 2014 adalah hanya dari tanggal 1 Januari 2014 sampai 19 Maret 2014.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan.

32. REVENUE

Details of third party customers for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2014 and 2013 are as follows:

Revenue earned from PT Axis Telekom Indonesia in period of 2014 was just from 1 January 2014 to 19 March 2014.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company.

Ekshibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/80

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

32. PENDAPATAN (Lanjutan)

Dengan demikian, sejak merger antara XL dan Axis menjadi efektif pada tanggal 19 Maret 2014, maka seluruh hak dan kewajiban Perusahaan kepada Axis telah beralih seluruhnya kepada XL.

32. REVENUE (Continued)

Accordingly, since the merger between XL and Axis became effective on 19 March 2014, all rights and obligations of the Company to the Axis shifted entirely to XL.

33. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 September/ 30 September	
	2014	2013
Amortisasi sewa lahan dan perijinan	129.457	90.718
Listrik	101.261	73.824
Perbaikan dan pemeliharaan	94.947	75.313
Keamanan	25.638	22.108
Asuransi	12.651	9.942
Penyusutan menara bergerak (Catatan 13)	2.734	2.734
Lainnya	8.687	7.333
Jumlah	375.375	281.972

Tidak terdapat pihak penjual/ pemasok yang memiliki nilai transaksi atau nilai pembelian yang melebihi 10% dari pendapatan.

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

33. COST OF REVENUE

Land lease and licences cost - amortization
Electricity
Repairs and maintenance
Security
Insurance
Depreciation of transportable towers (Note 13)
Others
T o t a l

There is no subcontractor/ supplier that has a transaction value exceeding 10% of the revenue.

All expenses are borne by the third parties.

34. BEBAN USAHA

	30 September/ 30 September	
	2014	2013
Gaji dan tunjangan	114.100	96.474
Sponsor dan representasi	21.120	15.179
Penyusutan (Catatan 13)	18.877	16.039
Sewa kantor	12.243	9.757
Jasa profesional	8.405	9.231
Beban kantor	7.557	6.160
Beban manfaat karyawan (Catatan 35)	6.883	9.931
Perjalanan dinas	5.564	6.308
Sewa kendaraan bermotor	4.579	3.564
Telekomunikasi	1.307	999
Lainnya	9.099	8.591
Jumlah	209.734	182.233

Seluruh beban adalah kepada pihak ketiga.

34. OPERATING EXPENSES

Salaries, wages and allowance
Sponsorship and representation
Depreciation (Note 13)
Office rent
Professional fees
Office expenses
Employee benefits expense (Note 35)
Travel duty
Rental vehicles
Telecommunication
Others
T o t a l

All expenses are borne by the third parties.

Ekshibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/81

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

35. CADANGAN IMBALAN PASCA-KERJA

Perusahaan dan entitas anak menyiapkan pencadangan imbalan untuk karyawannya yang akan mencapai usia pensiun pada saat berumur 55 tahun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Program imbalan pasca-kerja ini tidak dikelola oleh Perusahaan dan entitas anak.

Perhitungan cadangan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2013 adalah berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, sesuai laporannya pada tanggal 10 Februari 2014.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan cadangan manfaat karyawan per 31 Desember 2013, adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	:	8,75%	:
Tingkat kenaikan gaji per tahun	:	10%	:
Tingkat kematian	:	100% TMI3	:
Tingkat cacat	:	5% TMI3	:
Tingkat pengunduran diri	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Usia pensiun normal	:	55 tahun/ years	:
Metode	:	Projected Unit Credit	:

Tabel di bawah merupakan rangkuman komponen dari cadangan manfaat karyawan.

	30 September / 30 September 2014 (9 bulan/ months)	31 Desember / 31 December 2013 (1 tahun/ year)	
Liabilitas awal periode	24.147	18.501	Liabilities beginning of the period
Penyesuaian	(5.136)	(2.867)	Adjustment
Beban bersih periode berjalan	6.883	8.513	Net expense for the current period
Saldo akhir	<u>25.894</u>	<u>24.147</u>	Ending balance

35. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Company and subsidiaries provide benefits for employees who will reach their retirement age at 55 years old in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003. The post-employment benefits program is not managed by the Company and subsidiaries.

The calculation of provision for post-employment benefits as of 31 December 2013 is based on calculations performed by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria according to its report dated 10 February 2014.

Assumptions used in determining the provision for post-employment benefits as of 31 December 2013, are as follows:

Discount rate per annum	:	8,75%	:
Wages and salaries increase per annum	:	10%	:
Mortality rate	:	100% TMI3	:
Morbidity rate	:	5% TMI3	:
Resignation rate	:	8% per tahun sampai dengan usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear hingga 0% pada usia 55 tahun/ 8% p.a. until age 30, then decrease linearly into 0% at age 55	:
Normal retirement age	:	55 tahun/ years	:
Method	:	Projected Unit Credit	:

Below table is a summary of the components of the provision for post - employment benefits.

	30 September / 30 September 2014 (9 bulan/ months)	31 Desember / 31 December 2013 (1 tahun/ year)	
Liabilities beginning of the period	24.147	18.501	Liabilities beginning of the period
Adjustment	(5.136)	(2.867)	Adjustment
Net expense for the current period	6.883	8.513	Net expense for the current period
Ending balance	<u>25.894</u>	<u>24.147</u>	Ending balance

Ekshibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/82

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

36. **DISTRIBUSI SALDO LABA**

Tahun buku 2013

Pada tanggal 8 Mei 2014, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2013 dengan pencapaian laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk (laba bersih) sebesar Rp 1.247.994.

Dari laba bersih tersebut, sebesar Rp 575.584 atau 42% dari laba bersih tahun 2013 ditetapkan sebagai dividen final tahun buku 2013. Pembayaran dividen final tersebut dilaksanakan dengan memperhitungkan pembayaran dividen interim sebesar Rp 60 (nilai penuh) per saham atau sebesar Rp 287.792. Perusahaan telah membayar dividen interim tersebut pada tanggal 3 Oktober 2013. Selanjutnya, pada tanggal 20 Juni 2014, Perusahaan telah membayar sisa dividen final tahun buku 2013 sebesar Rp 287.787 atau Rp 61 (nilai penuh) per saham, setelah dikurangi jumlah saham treasury (Catatan 28).

Kemudian sebesar Rp 10.000 dari laba bersih tahun 2013 dijadikan sebagai cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Tahun buku 2012

Pada tanggal 17 April 2013, Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang hasilnya antara lain menyetujui dan mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2012 dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp 841.935. Kemudian, sebesar Rp 10.000 atau 1,19% dari total laba bersih tahun 2012 dijadikan cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Peseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

37. **ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL**

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan dan entitas anak melakukan uji penurunan nilai wajar atas *goodwill*.

Nilai wajar *goodwill* pada 31 Desember 2013 ditentukan berdasarkan penilaian dari penilai independen KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo dan Rekan dalam laporannya bertanggal 10 Februari 2014 dan telah sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud.

36. **DISTRIBUTION OF RETAINED EARNINGS**

Year 2013

On 8 May 2014, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS, among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2013 with achievement of net income attributable to common shareholders of the Parent Company (net income) amounting to Rp 1,247,994.

From the net income, Rp 575,584 or 42% of net income for the year 2013 was assigned as final dividend for the fiscal year 2013. The payment of final dividend would be realized by taking into account the interim dividend payment of Rp 60 (full amount) per share or equivalent to Rp 287,792. The Company has paid interim dividend on 3 October 2013. Hereafter, on 20 June 2014, the Company had paid the remainder of the fiscal year 2013 final dividend of Rp 287,787 or Rp 61 (full amount) per share, after deducting the treasury shares (Note 28).

In addition, Rp 10,000 of net income of year 2013 was provided for statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

Year 2012

On 17 April 2013, the Company held the Annual General Shareholders Meeting (AGMS). The result of the AGMS among others, was to approve and endorse the financial statements for the year 2012 with achievement of net income amounting to Rp 841,935. In addition, Rp 10,000 or around 1.19% of net income 2012 was allocated as statutory reserves to fulfill the article 70 of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007.

37. **INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL**

Regarding the implementation of PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", the Company and subsidiaries have done an impairment test of *goodwill*.

The fair value of *goodwill* as of 31 December 2013 was determined based on a valuation from KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy Hartomo and Partners in their report dated 10 February 2014 and was in accordance with Bapepam-LK No. VIII.C.5 guidelines regarding assessment and presentation of intangible asset valuation.

Ekshibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/83

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar, Penilai Independen menggunakan metode penilaian dengan mengkombinasikan dua pendekatan, yaitu pendekatan pendapatan yang mendiskontokan penerimaan kas dimasa depan dan pendekatan aset.

Asumsi utama yang digunakan oleh Penilai Independen adalah sebagai berikut:

- Sewa menara yang akan jatuh tempo akan diperpanjang kembali selama periode sewa yang sama;
- Kenaikan harga sewa menara pada saat jatuh tempo adalah sebesar 7,00%;
- Tingkat inflasi sebesar 4,50% per tahun;
- Tingkat diskonto sebesar 10,49%.

Pada tanggal 30 September 2014, nilai wajar *goodwill* masih menggunakan penilaian dari penilai independen pada 31 Desember 2013 karena Perusahaan mengukur nilai wajar *goodwill* secara tahunan. Hal ini telah sesuai dengan Bapepam-LK No. VIII.C.5 mengenai pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset tak berwujud di pasar modal.

- Pada bulan Agustus 2011, Perusahaan melalui entitas anak memperoleh 100% kepemilikan saham di PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Dampak dari akuisisi tersebut adalah sebagai berikut:

Posisi Keuangan	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Financial Position
ASET LANCAR	351.152	351.152	CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR	353.940	353.940	NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	705.092	705.092	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK	395.712	395.712	CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG	333.474	333.474	NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	729.186	729.186	TOTAL LIABILITIES
NILAI WAJAR DARI ASET BERSIH YANG DAPAT DIIDENTIFIKASI	24.094	24.094	FAIR VALUE OF IDENTIFIABLE NET ASSETS
HARGA PEMBELIAN SAHAM		200.000	SHARES PURCHASE PRICE
JUMLAH		224.094	T O T A L
ASET TIDAK BERWUJUD YANG DICATAT SEBAGAI ASET LAINNYA (Catatan 2x)		5.474	INTANGIBLE ASSETS THAT RECORDED AS OTHER ASSETS (Note 2x)
GOODWILL		218.620	GOODWILL

37. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

To determine the fair value, the Independent Appraiser utilizes a combination of two approaches as the appraisal method: the income approach, which discounts future cash flows, and the assets approach.

The Independent Appraiser uses the following key assumptions:

- Rent of towers will be renewed for the same rental period;
- Price of renewed rent of towers increases by 7.00%;
- Inflation is 4.50% per year;
- Discount rate is amounted to 10.49%.

As of as of 30 September 2014, the fair value of goodwill is still based on an independent appraiser's valuation as of 31 December 2013 because the Company measured the fair value annually. It incorporates the regulation of Bapepam-LK No. VIII.C.5 regarding the guidelines of appraisal and presentation of intangible assets valuation report to capitals market.

- In August 2011, the Company through its subsidiaries acquired 100% shares ownership in PT Mitrayasa Sarana Informasi.

Effects from that acquisition are as follows:

Ekshibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/84

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

- b. Pada bulan April 2010, PT Metric Solusi Integrasi memperoleh 70% kepemilikan saham di PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 133.840. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 2.474. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.019. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 126.347.
- c. Pada bulan Juni 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu (*subscription rights* (SR)) kepada pemegang saham pendiri. SR tersebut memberikan hak kepada pemiliknya untuk dapat memesan terlebih dahulu saham-saham baru yang akan diterbitkan PMS sebanyak 60.000 (nilai penuh) saham.

Jika SR tersebut dilaksanakan, maka kepemilikan PT Tower Bersama (TB) pada PMS akan terdilusi hingga hanya menjadi sebesar 20%. Untuk mempertahankan kepemilikannya tersebut pada bulan Agustus 2009, TB telah membeli SR tersebut dari HKDN Investment Ltd. sebagai pemilik akhir, sebesar US\$ 25.900.000. Nilai akuisisi dari pembelian SR tersebut serta biaya transaksi lainnya adalah sebesar Rp 255.391 dicatat sebagai *goodwill*.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, terdapat penurunan nilai *goodwill* adalah sebesar Rp 2.473. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 13.848. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 235.936.

- d. Pada bulan Nopember 2008, PT Tower One (TO), entitas anak, memperoleh 99,99% kepemilikan saham di PT Bali Telekom (Balikom). *Goodwill* yang timbul atas transaksi ini adalah sebesar Rp 103.318. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011, berdasarkan perhitungan penilai independen, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*. Amortisasi *goodwill* pada tahun 2010 adalah sebesar Rp 5.121. Nilai tercatat *goodwill* pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 91.323.

37. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

- b. In April 2010, PT Metric Solusi Integrasi acquired 70% shares ownership in PT Solu Sindo Kreasi Pratama. *Goodwill* arising from the transaction was Rp 133,840. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of *goodwill* of Rp 2,474. Amortization of *goodwill* for the year 2010 was Rp 5,019. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2014 and 31 December 2013 amounted to Rp 126,347, respectively.
- c. In June 2008, PT Prima Media Selaras (PMS) issued subscription rights (SR) to its former shareholders, providing rights to subscribe 60,000 (full amount) new PMS shares.

If SR is implemented, then the ownership PT Tower Bersama (TB) in the PMS will be diluted to only 20%. To maintain the ownership in August 2009, TB has purchased the SR of HKDN Investment Ltd. as the final owner, for US\$ 25,900,000. Acquisition value of the SR purchase and other transaction costs are Rp 255,391 was recorded as *goodwill*.

For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is an impairment of *goodwill* of Rp 2,473. Amortization of *goodwill* for the year 2010 was Rp 13,848. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were both amounted to Rp 235,936.

- d. In November 2008, PT Tower One (TO), a subsidiary of the Company, acquired 99.99% share ownership of PT Bali Telekom (Balikom). The *goodwill* arising from this transaction amounted to Rp 103,318. For the year ended 31 December 2011, based on the calculation from an independent appraiser, there is no impairment of *goodwill*. Amortization of *goodwill* for the year 2010 was Rp 5,121. The carrying value of *goodwill* as of 30 September 2014 and 31 December 2013 were both amounted to Rp 91,323.

Ekshibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/85

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

37. ASET TIDAK BERWUJUD DAN GOODWILL (Lanjutan)

Seluruh beban amortisasi *goodwill* tersebut dicatat pada beban amortisasi *goodwill* - bersih pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

37. INTANGIBLE ASSETS AND GOODWILL (Continued)

Goodwill amortization expenses are recorded in the account of *goodwill* amortization expense - net in the consolidated statements of comprehensive income.

<u>30 September 2014 dan</u> <u>31 Desember 2013</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additional</u>	<u>Akuisisi/ Acquisition</u>	<u>Penurunan/ Impairment</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>30 September 2014 and</u> <u>31 December 2013</u>
PT Metric Solusi						PT Metric Solusi
Integrasi	191.932	-	-	-	191.932	Integrasi
PT Tower Bersama	388.971	-	-	-	388.971	PT Tower Bersama
PT Tower One	91.323	-	-	-	91.323	PT Tower One
PT Telenet Internusa	4.943	-	-	-	4.943	PT Telenet Internusa
Jumlah	677.169	-	-	-	677.169	Total

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30 September/ 30 September 2014

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	20.188	801 (84)	-	-	-	20.905
PT Tower Bersama	83.551	7.086	1.024	-	-	-	91.661
PT Tower One	280 (7) (5)	-	-	-	268
PT Metric Solusi Integrasi	(42.447)	59.075 (1.083)	3 (8.654) (24.857) (17.963)
PT Telenet Internusa	1.018	130 (8)	-	-	-	1.140
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	61.996	17.454	5	-	-	-	79.455
Jumlah / Total	125.920	84.539 (151)	3 (8.654) (24.857)	176.800

Ekshibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/86

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

38. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31 Desember/ 31 December 2013

Entitas anak / Subsidiaries	Saldo awal / Beginning balance	Porsi non- pengendali atas laba entitas anak / Non- controlling portion on net profit of subsidiaries	Porsi non- pengendali dari instrumen derivatif / Non- controlling portion from derivative instrument	Porsi non- pengendali dari penurunan nilai wajar investasi - tersedia untuk dijual / Non- controlling portion from impairment of fair value available- for-sale	Porsi non- pengendali dari saham treasury / Non- controlling portion from treasury stock	Porsi non- pengendali penyesuaian kepemilikan efektif pada entitas anak / Non-controlling portion from adjustment for effect on ownership changes	Saldo akhir / Ending balance
PT United Towerindo	15.003	4.958	227	-	-	-	20.188
PT Tower Bersama	69.934	13.682	(65)	-	-	-	83.551
PT Tower One	101	167	12	-	-	-	280
PT Metric Solusi Integrasi	111.023	76.351	(27.353)	(100)	(204.158)	1.790	(42.447)
PT Telenet Internusa	868	130	20	-	-	-	1.018
PT Triaka Bersama	1.334	-	-	-	-	-	1.334
PT Solusi Menara Indonesia	52.538	8.242	1.216	-	-	-	61.996
Jumlah / Total	250.801	103.530	(25.943)	(100)	(204.158)	1.790	125.920

38. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

39. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMEGANG SAHAM BIASA ENTITAS
INDUK

Pada periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada 30 September 2014 dan 2013, laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar masing-masing adalah Rp 1.121.091 dan Rp 824.967. Jumlah rata-rata tertimbang saham (dalam nilai penuh) untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebanyak 4.740.019.823 saham dan 4.796.526.199 saham setelah dikurangi dengan saham treasury (Catatan 2s dan 28).

39. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO COMMON
SHAREHOLDERS OF THE PARENT COMPANY

For the period 9 (nine) months ended 30 September 2014 and 2013, net income attributable to common shareholders of Parent Company which are used to calculate the basic earnings per share were Rp 1,121,091 and Rp 824,967, respectively. Total weighted average shares issued for the period of 9 (nine) months ended 30 September 2014 and 2013, are 4,740,019,823 shares and 4,796,526,199 shares, respectively, has been reduced by treasury stock (Notes 2s and 28).

40. PERJANJIAN PENTING

PERJANJIAN SEWA MENARA BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG

Entitas anak (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, dan PT Triaka Bersama) memiliki perjanjian sewa dengan para operator sebagai berikut:

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS

Subsidiaries (PT Tower Bersama, PT Telenet Internusa, PT United Towerindo, PT Batavia Towerindo, PT Bali Telekom, PT Prima Media Selaras, PT Solusi Menara Indonesia, PT Solu Sindo Kreasi Pratama, PT Mitrayasa Sarana Informasi, PT Towerindo Konvergensi, and PT Triaka Bersama) have lease agreements with operators as follows:

Ekshibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2012, entitas anak dan Hutchison menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 6 tahun.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2007 sampai dengan 2014, entitas anak dan XL menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah diubah beberapa kali dalam bentuk amandemen, mengenai sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang dengan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 32).

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2005 sampai dengan 2012, entitas anak dan AXIS telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai pemanfaatan menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan komunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila AXIS tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak.

Exhibit E/87

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCEIVER*
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN
BUILDINGS (Continued)

1. PT Hutchison CP Telecommunications (Hutchison)

On a number of dates in and between 2007 and 2012, the subsidiaries and Hutchison signed Master Lease Agreements ("MLA") to lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The agreements are for lease periods of 12 years and can be extended for 6 years.

2. PT XL Axiata Tbk (XL)

On a number of dates in and between 2007 and 2014, the subsidiaries and XL signed the Master Lease Agreement ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement. The lease periods start from the date of installation ("RFI") on each location.

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 32).

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS)

On a number of dates in and between 2005 and 2012, the subsidiaries and AXIS signed few Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless AXIS does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing.

Ekshibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCIEVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) (Lanjutan)

Pada tanggal 19 Maret 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) dan PT Axis Telekom Indonesia (Axis) telah melakukan penggabungan usaha (merger). Pada merger tersebut, Axis sebagai perusahaan yang menggabungkan diri akan berakhir demi hukum. Akibatnya, seluruh aset dan liabilitas Axis akan beralih seluruhnya kepada XL sebagai perusahaan penerima penggabungan (Catatan 32).

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

Pada berbagai tanggal antara tahun 2008 sampai dengan 2012, entitas anak dan Indosat telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), mengenai sewa pemanfaatan lokasi yang diperlukan untuk pengoperasian peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian ini adalah 10 tahun, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 10 tahun, kecuali apabila Indosat tidak ingin memperpanjang masa sewa dan menginformasikan secara tertulis kepada entitas anak. Jangka waktu sewa dimulai sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2004 sampai dengan 2012, entitas anak telah menandatangani sejumlah Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkomsel mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal penandatanganan Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Mobile-8)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2012, entitas anak dan Mobile-8, telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA"), sebagaimana telah beberapa kali diubah dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu awal sewa adalah 10 tahun dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis dari masing-masing pihak.

Exhibit E/88

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER *BASE TRANSCIEVER*
STATION (BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN
BUILDINGS (Continued)

3. PT Axis Telekom Indonesia (AXIS) (Continued)

On 19 March 2014, PT XL Axiata Tbk (XL) and PT Axis Telekom Indonesia (Axis) accomplished their merger. Axis as the merged company discontinued operations by law. As a result, all assets and liabilities of Axis shifted entirely to XL as the merged recipient company (Note 32).

4. PT Indosat Tbk (Indosat)

On a number of dates in and between 2008 and 2012, the subsidiaries and Indosat signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended for another 10 years, unless Indosat does not intend to extend by informing the subsidiaries in writing. The lease period starts from the date of installation ("RFI") on each location.

5. PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel)

On a number of dates in and between 2004 and 2012, the subsidiaries and Telkomsel signed a number of Master Lease Agreement ("MLA") regarding lease telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) has been signed.

6. PT Smartfren Telecom Tbk (Mobile-8)

On a number of dates in and between 2005 and 2012, the subsidiaries and Mobile-8 signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years and can be extended by agreement.

Ekshibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

40. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PERJANJIAN SEWA MENARA *BASE TRANSCEIVER STATION*
(BTS) DAN SISTEM TELEKOMUNIKASI DALAM GEDUNG
(Lanjutan)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

Pada berbagai tanggal di tahun 2003 sampai dengan 2012, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan Telkom, dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, mengenai pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal Berita Acara Penggunaan Site (BAPS) untuk masing-masing lokasi menara.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

Pada berbagai tanggal di tahun 2005 sampai dengan 2010, entitas anak telah menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan BTel dan beberapa kali mengalami perubahan dalam bentuk amandemen, tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak.

9. PT Internux

Pada tahun 2013, entitas anak telah menandatangani Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan PT Internux tentang sewa pemanfaatan infrastruktur menara untuk penempatan peralatan telekomunikasi. Jangka waktu perjanjian adalah 5 atau 10 tahun sejak tanggal sertifikat siap instalasi ("RFI") di masing-masing lokasi dan dapat diperpanjang

Selain itu, berdasarkan perjanjian novasi yang dilakukan pada berbagai tanggal di tahun 2013, PT First Media Tbk mengalihkan seluruh hak, kewajiban dan kepentingannya berdasarkan Perjanjian Sewa Induk ("MLA") dengan entitas anak sehubungan dengan penyewaan site telekomunikasi milik entitas anak kepada PT Internux.

Exhibit E/89

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)

RENTAL AGREEMENT TOWER BASE TRANSCEIVER STATION
(BTS) AND TELECOMMUNICATIONS SYSTEMS IN BUILDINGS
(Continued)

7. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom)

On a number of dates in and between 2003 and 2012, the subsidiaries and Telkom signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from when the Minutes of Site Utilisation (BAPS) for each location has been signed.

8. PT Bakrie Telecom Tbk (BTel)

On a number of dates in and between 2005 and 2010, the subsidiaries and BTel signed a number of Master Lease Agreements ("MLA"), as amended several times, regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

9. PT Internux

In 2013, the subsidiaries and PT Internux signed a number of Master Lease Agreements ("MLA") regarding lease of telecommunication infrastructure space for installation of telecommunication equipment. The lease period is for 5 or 10 years, starting from the date of installation ("RFI") for each location, and can be extended by agreement.

In addition, under the assignment agreement on various dates in 2013, PT First Media Tbk assigned all of its rights, obligations and interests under MLA among the subsidiaries regarding the lease of telecommunication sites owned by the subsidiaries to PT Internux.

Ekshibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/90

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 December 2013		
	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	US\$ (nilai penuh)/ (full amount)	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	35.822.572	437.465	42.191.484	514.272	Cash and cash equivalent
Rekening yang ditentukan penggunaannya	257.657	3.147	13.421.856	163.599	Appropriated accounts
Tagihan derivatif	71.470.767	872.801	78.858.725	961.209	Derivative receivables
Jumlah aset	107.550.996	1.313.413	134.472.065	1.639.080	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman sindikasi	686.010.000	8.377.554	587.600.000	7.162.256	Syndication loan
Surat utang	300.000.000	3.663.600	300.000.000	3.656.700	Notes
Utang usaha	20.235.179	247.111	5.519.485	67.277	Trade payables
Utang bunga :					Interest payables
Surat utang	12.198.648	148.970	5.306.654	64.683	Notes
Pinjaman sindikasi	1.498.909	18.305	1.084.864	13.223	Syndication loan
Jumlah liabilitas	1.019.942.736	12.455.540	899.511.003	10.964.139	Total liabilities
Liabilitas - Bersih	912.391.740	11.142.127	765.038.938	9.325.059	Liabilities - Net

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak telah melakukan lindung nilai untuk pinjaman jangka panjang dan surat utang atas risiko perubahan nilai mata uang asing dan suku bunga pinjaman masing-masing sebesar US\$ 733.480.000 dan US\$ 707.600.000.

As of 30 September 2014 and 31 December 2013, the Company and subsidiaries have hedged their loan facility and notes of US\$ 733,480,000 and US\$ 707,600,000, respectively, over the risks from the volatility of foreign exchange and interest rate.

Ekshibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/91

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan entitas anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan: risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan dan entitas anak terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan dan entitas anak.

a. Risiko pasar

Perusahaan dan entitas anak menyadari adanya risiko pasar yang terjadi akibat fluktuasi mata uang Rupiah terhadap US Dolar, serta fluktuasi suku bunga pinjaman, sehingga entitas anak melakukan kontrak lindung nilai dengan tujuan melakukan aktivitas lindung nilai atas ketidakpastian fluktuasi suku bunga dan fluktuasi mata uang asing yang timbul dari arus kas pokok dan bunga pinjaman dari entitas anak.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan dan entitas anak. Beberapa pinjaman dan belanja modal Perseroan adalah, dan diperkirakan akan terus, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Sebagian besar pendapatan Perusahaan dan entitas anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Pada saat ini, Perusahaan dan entitas anak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap sebagian besar dari eksposur atas mata uang asing dikarenakan penerimaan dari pendapatan usaha tahunan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pembayaran belanja modal, pinjaman dan bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Sebagai bagian dari usaha Perusahaan dan entitas anak untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Perusahaan melakukan kontrak berjangka dan kontrak swap valuta asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional. Untuk kontrak berjangka, pada umumnya Perusahaan dan entitas anak membayar sejumlah premi dengan jumlah yang tetap.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Company and subsidiaries activities are exposed to few financial risks: market risk, credit risk, liquidity risk and operational risk. The Company and subsidiaries overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company and subsidiaries financial performance.

a. Market risk

The Company and subsidiaries are aware of market risk due to foreign exchange fluctuation of Rupiah against US Dollar and interest rate fluctuation, hence, the subsidiaries have entered into hedging contracts to hedge the uncertainty of interest rate and foreign exchange fluctuations arising from the loan principal and interest payments from each subsidiaries.

Foreign Exchange Rate

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Company's and subsidiaries results of operations and cash flows. Some of the Company's debts and capital expenditures are, and expected will continue to be, denominated in US Dollars. Most of the Company's and subsidiaries revenues are denominated in Rupiah.

Currently, the Company and subsidiaries hedges a large portion of its foreign currency exposure principally because the receipts of annual USD-denominated operating revenue are less than the sum of payments of USD-denominated capital expenditures.

In an effort to manage foreign currency exposure, the Company and subsidiaries enters into forward foreign currency contracts with international financial institutions. For the forward foreign currency contracts, the Company and subsidiaries typically pays a fixed rate premium.

Ekshibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/92

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Perusahaan dan entitas anak yakin bahwa Perusahaan dan entitas anak telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing dan terdapat kemungkinan bahwa perjanjian pengganti atas aktivitas lindung nilai tersebut tidak tersedia pada saat kontrak lindung nilai tersebut telah selesai.

Pada tanggal 30 September 2014, jika Rupiah menguat 1% terhadap Dolar Amerika Serikat namun seluruh variabel lainnya tetap, maka laba periode berjalan lebih tinggi sebesar Rp 42.338 (31 Desember 2013 : Rp 93.251) terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Jika bagian utang berbunga dalam valuta asing (Catatan 24 dan 25) yang telah dilindung nilai diukur dengan menggunakan kurs lindung nilainya, maka saldo utang berbunga pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 setelah dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi masing-masing adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 Desember 2013		
	Saldo pinjaman / The balance of loans		Saldo pinjaman / The balance of loans		
	Kurs		Kurs		
	laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		laporan posisi keuangan / Rate of consolidated statements of financial position date		
		Kurs lindung nilai / Hedging rate		Kurs lindung nilai / Hedging rate	
Pinjaman sindikasi	10.410.000	9.647.673	8.908.491	7.963.606	Syndication loans
Surat utang	4.403.600	3.851.500	4.396.700	3.892.840	Notes
Sewa pembiayaan	8.575	8.575	10.516	10.516	Finance lease
Dikurangi :					Less :
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi (Catatan 2d)	(242.257)	(242.257)	(334.756)	(334.756)	Unamortized borrowing costs (Note 2d)
Jumlah - Bersih	14.579.918	13.265.491	12.980.951	11.532.206	Total - Net

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Foreign Exchange Rate (Continued)

As a result of these contracts, the Company and its subsidiaries believe that the Company and its subsidiaries have reduced some of the risk of foreign currency exchange rates, although hedging activity undertaken by the Company and its subsidiaries do not include all foreign currency exposure and there is the possibility that a replacement agreement over the hedges are not available at the time of the hedge contract has been completed.

On 30 September 2014, if the Rupiah had strengthened by 1% against the US Dollar with all other variables held constant, profit for the period would have been Rp 42,338 (31 December 2013 : Rp 93,251) higher, mainly as a result of foreign exchange gains on translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

If the hedged portion of foreign-currency interest-bearing-debt (Notes 24 and 25) is valued using its hedge rate, the balance of interest-bearing debt on 30 September 2014 and 31 December 2013, net of unamortized borrowing costs are as follow:

Ekshibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/93

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko pasar (Lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman. Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/ dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Perusahaan dan entitas anak melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga, dan melakukan transaksi kontrak swap tingkat bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Profil liabilitas jangka panjang Perusahaan dan entitas anak setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Investasi bersama jangka panjang	-	20
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		
Sewa pembiayaan	5.882	7.122
Pihak ketiga	5.451.275	6.860.938
Surat utang jangka panjang	<u>3.801.752</u>	<u>3.782.023</u>
Jumlah	<u><u>9.258.909</u></u>	<u><u>10.650.103</u></u>

b. Risiko kredit

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang derivatif dan aset lain-lain-investasi bersih dalam sewa pembiayaan.

Entitas anak menghadapi risiko kredit, yaitu ketidakmampuan pelanggan untuk membayar sewa dari menara ataupun pemancar milik entitas anak.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Market risk (Continued)

Interest Rate Risk

The Company and subsidiaries are exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period. The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimised/ neutralised promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Company and subsidiaries primarily uses interest margin and spread analysis, and enters into interest rate swap contracts to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

The Company and subsidiaries long-term liabilities profile after taking into account hedging transactions are as follows:

20	Long-term joint investment
	Long-term loans - net of current portion
	Finance lease
	Third parties
	Long-term notes

T o t a l

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, other receivables, derivatives receivables and other assets-net investment in finance lease.

The subsidiaries are exposed to credit risk from the customer's inability to pay the tower or repeater rental fees owed to the Company's subsidiaries.

Ekshibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/94

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit (Lanjutan)

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang derivatif dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan dan entitas anak menetapkan syarat dan ketentuan fasilitas kredit kepada pelanggan selular dan pelanggan lainnya, seperti dealer, distributor, operator lainnya terkait interkoneksi dan jelajah internasional. Jaminan tambahan juga disyaratkan dalam kondisi tertentu. Umumnya jaminan yang digunakan adalah bank garansi.

Penyewaan jasa menara telekomunikasi kepada operator selular dilakukan secara tunai. Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	30 September/ 30 September 2014	31 Desember/ 31 December 2013
Kas dan setara kas	578.992	647.186
Rekening yang ditentukan penggunaannya	4.960	206.846
Piutang usaha - pihak ketiga	647.127	603.396
Piutang lain-lain - pihak ketiga	58.894	33.709
Jumlah	1.289.973	1.491.137

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Credit risk (Continued)

Credit Quality of Financial assets

The Company and subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks and derivatives receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures given to customers, the Company and subsidiaries established general terms and conditions of credit facility to subscribers and non-subscribers such as dealers, distributors, interconnection and roaming partners. On a case by case basis, additional security is required. Common type used is bank guarantee.

Rental of telecommunication tower to the operators is required to be settled in cash. Credit worthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to its diverse customer base.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

Cash and cash equivalent
Appropriated accounts
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Total

Ekshibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/95

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul apabila Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Perusahaan dan entitas anak melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisa ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan sesuai dengan Pedoman Pengendalian Intern Perusahaan.

Risiko likuiditas timbul dalam keadaan di mana Perusahaan dan entitas anak mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mengawasi arus kas aktual dan proyeksi secara terus menerus dan mengawasi profil tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan dan entitas anak memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Perusahaan dan entitas anak memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Perusahaan dan entitas anak memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Proyeksi tersebut mempertimbangkan rencana pembiayaan utang Perusahaan dan kepatuhan persyaratan pinjaman. Manajemen percaya bahwa strategi melakukan *cash sweeping* dan *pooling of funds* dari sejumlah rekening bank ke dalam rekening bank operasional utama dapat memastikan pendanaan yang terkonsentrasi dan optimalisasi likuiditas yang lebih baik.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries have difficulties in obtaining funding sources to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is a mismatch between the funding sources and any obligations that have matured.

The Company and subsidiaries mitigate liquidity risk by analyzing the cashflow availability as well as their funding structure in accordance with the Company's Internal Control Manual.

Liquidity risk arises in situations where the Company and subsidiaries has difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Company and subsidiaries manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and monitor the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Company and subsidiaries monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient headroom on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Company and subsidiaries does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Such forecasting takes into consideration the Company's debt financing plans and covenant compliance. Management believes that the strategy to manage cash sweeping and pooling of funds across accounts in main operating banks can ensure the better concentration of funds and optimisation of liquidity.

Ekshibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/96

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan derivatif di mana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

The following table analyse the Company and subsidiaries financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

30 September / 30 September 2014						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	388.335	388.335	388.335	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	1.020.218	1.020.218	1.020.218	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	10.230.511	10.418.575	4.857.142	5.560.155	1.278	Long-term loans
Surat utang jangka panjang	4.349.407	4.403.600	550.000	190.000	3.663.600	Long-term notes
Jumlah	15.988.471	16.230.728	6.815.695	5.750.155	3.664.878	Total
31 Desember/ 31 December 2013						
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flow	Kurang dari setahun/ Less than one year	Antara satu dan tiga tahun/ Between one and three years	Lebih dari tiga tahun/ More than three years	
Utang usaha dan utang lain-lain	145.719	145.719	145.719	-	-	Trade and other payables
Beban masih harus dibayar	885.845	885.845	885.845	-	-	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	8.654.821	8.919.007	1.915.920	4.989.516	2.013.571	Long-term loans
Surat utang	4.326.130	4.396.700	550.000	190.000	3.656.700	Notes
Jumlah	14.012.515	14.347.271	3.497.484	5.179.516	5.670.271	Total

Ekshibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/97

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Berikut rincian pinjaman jangka panjang dan surat utang
jangka panjang sesuai dengan jadwal jatuh tempo:

Details of the long-term loans and long-term notes
according to the maturity schedule are as follow:

	30 September / 30 September 2014		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	5.321.007	5.407.142	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	5.644.917	5.750.155	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	3.613.994	3.664.878	More than three years
Jumlah	14.579.918	14.822.175	Total

	31 Desember / 31 December 2013		
	Jumlah tercatat/ Carrying amount	Arus kas kontraktual/ Contractual cash flows	
Kurang dari setahun	2.330.868	2.465.920	Less than one year
Antara satu dan tiga tahun	5.082.419	5.176.516	Between one and three years
Lebih dari tiga tahun	5.567.664	5.670.271	More than three years
Jumlah	12.980.951	13.312.707	Total

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk
keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk
keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities
must be estimated for recognition and measurement or
for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar
dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
requires disclosure of fair value measurements by level
of the following fair value measurement hierarchy:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar
aktif untuk aset atau liabilitas yang identik
(tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam
tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau
liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga)
atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari
harga) (tingkat 2); dan

- quoted prices (unadjusted) in active markets for
identical assets or liabilities (level 1);
- inputs other than quoted prices included within
level 1 that are observable for the asset or liability,
either directly (as prices) or indirectly (derived
from prices) (level 2); and

Ekshibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar (tingkat 2) adalah piutang dan utang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan dan entitas anak untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

Exhibit E/98

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

- c. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value (level 2) are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company and subsidiaries is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The following table shows the fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

Ekshibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)
(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/99

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)
(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Fair value estimation (Continued)

	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	578.992	578.992	647.186	647.186	Cash and cash equivalents
Rekening yang ditentukan penggunaannya	4.960	4.960	206.846	206.846	Appropriated accounts
Investasi	912	912	895	895	Investment
Pendapatan yang masih harus diterima	507.732	507.732	343.166	343.166	Accrued revenue
Piutang usaha - pihak ketiga	647.127	647.127	616.586	603.396	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	58.894	58.894	33.709	33.709	Others receivable - third parties
Jumlah	1.798.617	1.798.617	1.848.388	1.835.198	Total
	30 September/ 30 September 2014		31 Desember/ 31 December 2013		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	359.430	359.430	125.531	125.531	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	28.905	28.905	20.188	20.188	Others payable
Beban masih harus dibayar	1.020.218	1.020.218	885.845	885.845	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang : utang sewa pembiayaan	8.575	8.575	10.516	10.516	Long-term loan : finance lease
pihak ketiga	10.221.936	10.221.936	8.644.305	8.644.305	third parties
Surat utang :					Long-term notes
jangka pendek	547.655	547.655	544.107	544.107	Long-term
jangka panjang	3.801.752	3.801.752	3.782.023	3.782.023	Short-term
Jumlah	15.988.471	15.988.471	14.012.515	14.012.515	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flows* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

The fair value of long-term loans are estimated by using *discounted cash flows* applying the effective interest rate charged by the lenders for the last utilisation in each currency borrowings.

Ekshibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

Exhibit E/100

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

Strategi Perusahaan selama tahun 2014 dan 2013 adalah mempertahankan rasio utang senior bersih terhadap EBITDA yang disesuaikan dan disetahunkan kurang dari 4,5 kali (Catatan 24).

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan layanan Perusahaan dan entitas anak.

e. Manajemen risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dan entitas anak dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dan entitas anak dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perusahaan dan entitas anak mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Transaksi yang berkaitan dengan PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

Pada tanggal 9 Oktober 2014, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") dimana Telkom akan memperoleh saham Perusahaan melalui penerbitan saham baru, dengan menukarkan saham milik Telkom di PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), entitas anak Telkom. Sesuai dengan perjanjian ini, Telkom akan menukarkan 49% kepemilikannya di Mitratel dengan 290 juta lembar saham baru Perusahaan, yang mewakili sekitar 5,7% dari modal disetor Perusahaan setelah penerbitan saham baru. Setelah menyelesaikan pertukaran saham tahap awal, Perusahaan akan memegang kendali manajemen dan mengkonsolidasikan Mitratel dalam laporan keuangan Perusahaan.

42. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

Fair value estimation (Continued)

The Company's strategy for 2014 and 2013 was to maintain the ratio of net senior debt to annualized adjusted EBITDA to be less than 4.5 times (Note 24).

d. Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate internal processes or a failure of such processes, human factors and systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations and services of the Company and subsidiaries.

e. Capital risk management

The objectives of the Company and subsidiaries when managing capital are to safeguard the ability of the Company and subsidiaries to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company and subsidiaries may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Transaction pertaining to PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel")

On 9 October 2014, the Company has entered into an agreement with PT Telkom Indonesia Tbk. ("Telkom") where by Telkom will subscribe for new shares of the Company in exchange for Telkom's shares in PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel"), a subsidiary of Telkom. Under this agreement, Telkom will initially exchange its 49% ownership in Mitratel for up to 290 million new shares of the Company, representing approximately 5.7% of the Company enlarged paid in capital. Upon completion of the initial exchange, the Company will assume management control and consolidate Mitratel into its accounts.

Ekshibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
30 SEPTEMBER 2014 (REVIU)
DAN 31 DESEMBER 2013 (AUDITAN)
DAN PERIODE 9 (SEMBILAN) BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (REVIU)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Lihat Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Konsolidasian
Interim)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (Lanjutan)

Transaksi yang berkaitan dengan PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") (Lanjutan)

Selain itu, Telkom juga memiliki opsi untuk menukarkan 51% sisa kepemilikannya di Mitratel dalam jangka waktu 2 tahun dengan tambahan 472,5 juta saham baru Perusahaan, sehingga kepemilikan Telkom di Perusahaan setelah penerbitan saham baru ini akan menjadi 13,7% dari modal disetor. Selain kepemilikan saham di Perusahaan, Telkom akan menerima tambahan pembayaran kas sampai maksimum sebesar Rp 1.739 miliar apabila Mitratel dapat mencapai target pencapaian tertentu yang telah disetujui.

44. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan telah mengotorisasi laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2014.

Exhibit E/101

PT TOWER BERSAMA INFRASTRUCTURE Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2014 (REVIEWED)
AND 31 DECEMBER 2013 (AUDITED)
AND FOR THE PERIOD OF 9 (NINE) MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2014 AND 2013 (REVIEWED)
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

(See Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information)

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)

Transaction pertaining to PT Dayamitra Telekomunikasi ("Mitratel") (Continued)

In addition, Telkom has been granted a two year option to exchange its remaining 51% ownership in Mitratel for an additional 472.5 million new shares of the Company that will increase Telkom's ownership in the Company to become 13.7% of the Company enlarged paid in capital. Besides the shares ownership in the Company, Telkom will receive a cash consideration of up to Rp 1,739 billion in the event Mitratel achieves certain performance milestones.

44. AUTHORIZATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's management has authorized to issue these consolidated financial statements on 20 October 2014.